

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI-BP DI KELAS XI MIPA 2SMAN 1 BENAI KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH:**

**RIKA YULIANTI  
180307037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
1444 H/ 2022 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIKA YULIANTI**  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pulau Kijang, 06 Oktober 1996  
NPM : 180 307 037  
Alamat : Lingkungan 3 Kelurahan Benai Kecamatan Benai  
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**” adalah benar hasil karya / tulisan saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 12 September 2022

Hormat Saya



**RIKA YULIANTI**  
NPM. 180307037

**Drs. H. SARMIDIN, M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
**Rika Yulianti**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di –

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Rika Yulianti**  
NPM : 180307037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran  
Project Based Learning Terhadap Peningkatan  
Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP  
Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai  
Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan  
Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Teluk Kuantan, 12 September 2022  
Pembimbing I



**Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I**  
NIDN. 2007095403

**ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**  
Perihal : Skripsi Saudari  
**Rika Yulianti**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di –

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : **Rika Yulianti**  
NPM : 180307037  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran  
Project Based Learning Terhadap Peningkatan  
Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP  
Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai  
Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan  
Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Teluk Kuantan, 12 September 2022  
Pembimbing II



**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

**PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Rika Yulianti NPM. 180307037 dapat diterima dan dapat diterima dan diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 12 September 2022 .

Menyetujui :

Pembimbing I

**Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I.**  
NIDN. 2007095403

Pembimbing II

**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

Mengetahui:

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi** yang ditulis oleh **Rika Yulianti NPM. 180307037**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 29 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 12 September 2022

Mengesahkan  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur S. Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

Moderator

  
Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I  
NIDN. 2007095403

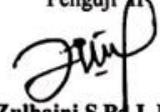
Sekretaris

  
Alhairi, S.Pd.I. M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

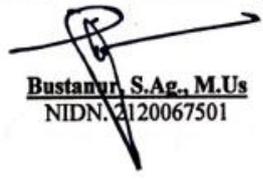
Penguji I

  
Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, M.A  
NIDN. 2110018901

Penguji II

  
Zuhaini S.Pd.I, M.A  
NIDN. 1012098004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
Bustanur S. Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

v

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ

مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya : *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula (Al-Zalzalah ayat 7-8).*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kemenag RI. *Qur'an Terjemahan*. Jakarta: Kemenag RI, 2015, hal. 87

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahnya  
Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan  
baik

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

Segenap civitas akademika almamater tercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

## ABSTRAK

**Rika Yulianti** NPM: 180307037,

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Observasi awal yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* khususnya pada siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi ada beberapa gejala yang penulis temukan antara lain: Kurangnya minat belajar siswa seperti peserta didik sibuk sendiri saat belajar, mengobrol bersama temannya saat belajar, sering keluar masuk saat jam pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap peningkatan Minat siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan cara observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, maka dianalisis data dengan menggunakan rumus Analisis Linier Sederhana dan menggunakan data SPSS 21,0 maka dapat disimpulkan bahwa :Ada pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sesuai nilai Koefesien determinasi (*R square*) sebesar 0,014 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi, atau  $0,119 \times 0,119 = 0,014161$ ). Besarnya angka koefesien determinasi (*R square*) 0,014 sama dengan 1.4%.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran PJBL, Peningkatan Minat Siswa*

## **ABSTRACT**

**Rika Yulianti** NPM: 180307037

***The Effect of the Implementation of Project Based Learning Model on Increasing Student Interest in PAI-BP Subjects Class XI MIPA 2 at SMA Negeri 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency***

*The initial observations that the researchers made in the implementation of PAI-BP learning by using the application of the Project Based Learning learning model, especially for class XI MIPA 2 students at SMA Negeri 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency, there were several symptoms that the authors found, including: Lack of interest in student learning such as students are busy alone while studying, chatting with friends while studying, often going in and out during class hours. This study aims to determine the effect of the implementation of the Project Based Learning Model on increasing student interest in the PAI-BP Subject of Class XI MIPA 2 at SMA Negeri 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency.*

*Based on the results of data collection by means of observation, questionnaires, interviews and documentation, then analyzed the data using the Simple Linear Analysis formula and using SPSS 21.0 data, it can be concluded that: PAI and BP lessons in Class XI MIPA 2 at SMA Negeri 1 Benai, Benai District, Kuantan Singingi Regency are according to the value of the coefficient of determination (R square) of 0.014 (is the square of the correlation coefficient, or  $0.119 \times 0.119 = 0.014161$ ). The magnitude of the coefficient of determination (R square) of 0.014 is equal to 1.4%.*

***Keywords: PJBL Learning Model, Increasing Student Interest***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setinggi rasa Puji dan Syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, nabi pemimpin alam semesta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberi tunjuk ajar serta arahan dan sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan untuk penyelesaian skripsi.
4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Bapak **Drs. H.Sarmidin, M.Pd.I** sebagai pembimbing 1 bagi penulis, yang telah sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi.

6. Bapak/ Ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama kuliah di UNIKS.
7. Bapak **Drs. Yusnalis, MM** sebagai Kepala Sekolah, segenap majelis guru, Operator dan seluruh Keluarga besar SMA Negeri 1 Benai yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data
8. Ayahanda (**Heri**) & ibunda (**Asbiarti**) yang tersayang serta Saudaraku (**Yurnalis, Rinto, Rizal & Rayen**) yang memberikan motivasi sehingga selesainya perkuliahan.
9. Kepada rekan-rekan yang seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi kepada Penulis dan seluruh orang yang telah berjasa dan turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan dari bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua....amiin.

Teluk Kuantan, 12 September 2022  
Penulis,

**Rika Yulianti**  
NPM. 180307037

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.... Latar Belakang Masalah.....	1
B.... Identifikasi Masalah.....	7
C.... Batasan Masalah.....	8
D.... Rumusan Masalah.....	8
E.... Tujuan Penelitian.....	8
F.... Kegunaan Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis	
1.... Pengertian Model.....	10
2.... Model Pembelajaran.....	11
3.... Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	14
4.... Pengertian Minat Belajar.....	23
5.... Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....	26
B.... Penelitian yang Relevan.....	28
C.... Kerangka Konseptual.....	32
D.... Definisi Operasional.....	34
E.... Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A.... Jenis Penelitian.....	38
B.... Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
C.... Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D.... Populasi dan Sampel.....	40
E.... Teknik Pengumpulan Data.....	41
F.... Teknik Analisa Data.....	42

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	
1....Profil SMA Negeri 1 Benai.....	45
2....Sejarah Berdiri SMA Negeri 1 Benai.....	46
3....Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK).....	49
4....Keadaan Siswa.....	52
5....Kurikulum yang di Gunakan.....	54
6....Sarana dan Prasarana Sekolah.....	56
B. Penyajian Data	
1....Deskripsi Responden.....	57
2....Data Angket Model Pembelajaran PJBL .....	58
3....Data Minat Belajar Siswa.....	64
4....Hasil wawancara dengan guru PAI dan Siswa.....	71
C.... Analisis Data.....	73
1....Hasil Analisis Data Penerapan Model PJBL.....	73
2....Data Peningkatan Minat Belajar Siswa .....	74
3....Perhitungan Korelasi.....	75
4....Analisis Lanjutan.....	80

## **BAB V PENUTUP**

A....Kesimpulan.....	82
B....Saran .....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	28
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Benai.....	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022.....	53
Tabel 4.3 Struktur Kurikulum SMA N 1 Benai.....	55
Tabel 4.4 Keadaan Sarana-prasarana SMA Negeri 1 Benai.....	56
Tabel 4.5 Deskripsi Responden.....	58
Tabel 4.6 Guru PAI dan BP mengondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar.....	59
Tabel 4.7 Guru PAI dan BP menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari.....	59
Tabel 4.8 Guru PAI dan BP memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan penting kepada peserta didik Kelompok .....	60
Tabel 4.9 Guru PAI dan BP mendesain proyek yang akan dikerjakan .....	60
Tabel 4.10 Guru PAI dan BP Telah membuat jadwal pelaksanaan proyek.....	61
Tabel 4.11 Guru PAI dan BP memantau peserta didik.....	61
Tabel 4.12 Guru PAI dan BP meminta hasil proyek kepada siswa.....	62
Tabel 4.13 Guru PAI dan BP memberikan penilaian.....	63
Tabel 4.14 Guru PAI dan BP mengevaluasi pengalaman belajar .....	63
Tabel 4.15 Guru PAI dan BP bersama siswa membuat kesimpulan.....	64
Tabel 4.16 Pembelajaran dengan PJBL lebih menyenangkan .....	65
Tabel 4.17 Merasa senang dengan project yang akan dibuat .....	65
Tabel 4.18 Siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran PJBL .....	66
Tabel 4.19 Pembelajaran PAI dengan model PJBL lebih menarik .....	67
Tabel 4.20 Siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran model PJBL.....	67
Tabel 4.21 Siswa lebih mudah memahami materi dengan model PJBL.....	68
Tabel 4.22 Siswa memiliki kesempatan berdiskusi dan belajar.....	69
Tabel 4.23 Dengan bekerja kelompok siswa termotivasi untuk bertanya.....	69
Tabel 4.24 Peran guru hanya membantu dalam membuat sebuah proyek....	70
Tabel 4.25 Siswa menjadi lebih disiplin dan efektif menggunakan waktu...	71
Tabel 4.26 Hasil Rekapitulasi Model Pembelajaran PJBL .....	74
Tabel 4.27 Rekapitulasi Minat Belajar Siswa .....	75
Tabel 4.28 Rekapitulasi Tabel X dan Y .....	76
Tabel 4.29 Nilai hasil pengaruh Model PJBL terhadap Minat Belajar .....	77
Tabel 4.30 Nilai Signifikan Uji F .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Tabel. 4.1 Grafik Nilai Signifikan .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Balasan Riset.....	86
Lampiran 2 Fhoto Kegiatan penelitian.....	87
Lampiran 3 RPP dan Silabus Pembelajaran PAI Materi Khutbah.....	91
Lampiran 4 Surat Balasan Riset.....	92
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	93

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Djumransjah berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Ahmad Marimba dalam Ahmad Tafsir bahwa pendidikan adalah bimbingan atau didikan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>2</sup>

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional khususnya bab II pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dengan demikian tugas

---

<sup>1</sup> M. Djumransjah, *Filsafat Pendidikan* (Malang : Bayumedia Publishing : 2019). hal. 22

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : Rosda Karya, 2019), hal.28

<sup>3</sup> UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 Ayat 1, (Jakarta : Sinargrafika .2005), hal. 2

pendidikan bukan sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual tetapi juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 9 berikut ini :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَنْذَرُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَدُوًّا أُولُوا الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya : *(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Az-Zumar ayat 9).<sup>4</sup>*

Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia apalagi dalam menghadapi era globalisasi (transportasi, informasi dan komunikasi) yang penuh dengan tantangan di butuhkan guru yang mampu mengelolah proses pembelajaran secara efektif dan inovatif. Untuk mewujudkannya diperlukan strategi dan model pembelajaran yang sedemikian rupa dan diharapkan mampu memberikan nuansa yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap maupun ketrampilan).<sup>5</sup> Oleh karena itu diperlukan solusi pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan keaktifan, prestasi, motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, melihat kondisi dari materi yang ada, materi pelajaran pendidikan agama Islam bersifat kompleks sehingga guru dapat menerapkan berbagai model sesuai kebutuhan dan tujuan

---

<sup>4</sup> Depertemen Agama RI., *Al-Qur'an Terjemahan.*: Juz 1-30, (Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.2020), hal. 459

<sup>5</sup> Zaenal Abidin, "*Prinsip-Prinsip Pembelajaran*", *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016, Cet. Ke-2), hal.181

yang hendak dicapai. Salah satu model pembelajaran yang cukup efektif digunakan adalah *Project Based Learning*.

Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan nyata siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi, suasana yang kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, nyaman, menyenangkan agar peserta didik dapat berfikir secara optimal.<sup>6</sup> Model pembelajaran *Project Based Learning* ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai berikut:

- a. Mulai dengan memberikan pertanyaan penting (*start with the essential question*)
- b. Mendisain perencanaan untuk proyek (*design a plan for the project*)
- c. Membuat jadwal (*create a schedule*)
- d. Memantau peserta didik dan kemajuan proyek (*monitor the students and progress of the project*)
- e. Menilai hasil (*asses the outcome*)
- f. Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experiences*)<sup>7</sup>

Wittig dalam bukunya Muhibbin Syah mendefinisikan belajar sebagai: *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience* (Belajar adalah perubahan yang relative menetap yang

---

<sup>6</sup> Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Perana Ilmu, 2019), hal. 330

<sup>7</sup> Maman Sulaeman, *Aplikasi Project Based Learning Untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik* (Depok Jawa Barat : Bioma Publishing Cet-3 . 2020), hal. 5

terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.<sup>8</sup>

Dari proses pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan akan menghasilkan prestasi atau hasil belajar yang memuaskan, tetapi sebelum itu minat belajar merupakan salah satu aspek yang harus ditingkatkan terlebih dahulu. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Secara etimologi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai “perhatian”, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan.<sup>9</sup>

Ditinjau dari segi terminologi, para ahli memberikan pendapat tentang minat, di antaranya:

- a. Menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanoa ada yang menyuruh
- b. Menurut Ramayulis Seperti yang diungkapkan oleh Bimo Walgito. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya maupun membuktikannya.<sup>10</sup>

Sedangkan pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Menurut WS Winkel belajar merupakan suatu aktifitas mental atau psikis yang menghasilkan perubahan baik dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), cet. Ke 18. hal. 89

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hal. 650

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hal. 91

relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.<sup>11</sup>

Jadi, yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

Menurut Tanner menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam dunia pendidikan yaitu mulai dari berbagai pelatihan untuk kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan bahkan sampai peningkatan mutu manajemen sekolah namun indikator kearah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.<sup>12</sup> Karena untuk meningkatkan minat diperlukan usaha lain yang mengiringinya yaitu menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan minat belajar tersebut.

Pendidikan Agama dan Budi Pekerti disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama (PERMENAG) RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah pasal 1 ayat 1 bahwasannya konsep dari Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik

---

<sup>11</sup> WS Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2015), hal. 3

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2019), hal.30

dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan saat proses pembelajaran PAI dan BP berlangsung pada siswa kelas XI MIPA 2 di SMA N 1

Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti melihat beberapa fenomena yang terjadi diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa seperti peserta didik sibuk sendiri saat belajar, mengobrol bersama temannya saat belajar, serta suka mengganggu teman
2. Banyaknya siswa atau siswi yang menunjukkan sikap bosan saat belajar seperti sering mengantuk saat belajar, sering keluar masuk saat jam pelajaran
3. Banyaknya siswa/i yang malas belajar dan tidak memperhatikan guru saat belajar serta hanya diam bila disuruh bertanya.
4. Dari 29 orang siswa dan siswi hanya 12 orang (41,37%) yang aktif saat proses belajar berlangsung, sementara 17 orang (58,63%) lainnya kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran<sup>14</sup>

Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru bidang studi PAI-BP kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Benai yaitu ibu Ramadani beliau mengatakan bahwasanya :

Dalam proses pembelajaran PAI-BP masih banyak siswa tidak semangat, seperti asik bercerita dengan temannya atau mengantuk dikelas, bahkan ada yang tidak memperhatikan ketika saya sedang menjelaskan materi pembelajaran hal ini membuat mereka jika ditanya tentang materi pelajaran yang sudah dijelaskan tidak bisa menjawabnya, biasanya 15 menit pertama seluruh siswa kelas XI MIPA 2 akan memperhatikan materi yang dijelaskan bahkan seolah mereka memahami akan tetapi jika ditanya banyak sekali yang tidak bisa menjawabnya, dari

---

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, .... hal. 3

<sup>14</sup> Observasi pada tanggal 26 Mei 2021 di kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Benai.

pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat belajar siswa/i kelas XI MIPA 2 dalam belajar pada mata pelajaran PAI-BP di SMAN Benai<sup>15</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi dikelas XI MIPA 2 SMAN 1 Benai lebih dominan pada minat belajar siswa sehingga peneliti ingin menawarkan model pembelajaran yang cukup menarik yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* yang akan diharapkan dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat meningkatkan minat belajarnya pada mata pelajaran PAI-BP.

Dari latar belakang diatas serta banyaknya permasalahan yang di temui membuat peneliti tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya minat belajar siswa/i kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai
2. Banyaknya siswa/i yang tidak semangat dalam proses pembelajaran
3. Banyaknya siswa/i yang bosan dalam mengikuti proses pembelajaran PAI-BP
4. Banyak siswa/i yang malas saat belajar PAI-BP
5. Banyak siswa/i yang tidak aktif saat proses belajar mengajar berlangsung
6. Banyak siswa/i yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran pada mata pelajaran PAI-BP
7. Kurangnya pengaruh model pembelajaran yang diterapkan pada minat belajar

---

<sup>15</sup> Wawancara pada tanggal 03 November 2021 bersama ibu Ramadani S.Pd.I guru PAI-BP kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Benai

8. Kurangnya pengaruh model pembelajaran yang sudah diterapkan

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini , Agar penulis lebih fokus pada tujuan utama maka peneliti membatasi masalah hanya pada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

### **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan menimbulkan manfaat dan berguna diantaranya adalah :

1. Bagi Universitas

- a. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini agar Universitas Islam Kuantan Singingi mampu memberikan lulusan yang kreatif yang mampu menjalankan tugasnya untuk kemajuan proses belajar mengajar ke depannya
- b. Menambah koleksi karya ilmiah di perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi, khususnya pada perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

## 2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru-guru supaya lebih kreatif dalam mengajar agar peserta didik berminat untuk mengikuti pelajaran khususnya guru PAI-BP

## 3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan pengetahuan tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

## 4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

## 1. Pengertian Model

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya, seperti “*globe*” yang merupakan model dari bumi tempat kita hidup. Kata ”model” diturunkan dari bahasa latin mold (cetakan) atau pettern (pola). Menurut Majid bahwa bentuk model secara umum ada empat, yaitu model sistem, model mental, model verbal, dan model matematika. Dalam istilah selanjutnya, istilah model digunakan untuk menunjukkan pengertian yang pertama sebagai kerangka konseptual.<sup>16</sup>

Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi- informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi- informasi yang dianggap penting untuk ditelaah. Dari pengertian diatas dapat kita dipahami bahwa model adalah barang atau benda tiruan dari benda yang sesungguhnya namun adapun yang dimaksud dengan model dalam penelitian ini adalah model pembelajaran.

## 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik di kelas, dalam

---

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015) .hal .13

model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Selain itu model pembelajaran juga bisa didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem social, prinsip reaksi dan sistem pendukung.<sup>17</sup>

Menurut Joyce dalam buku Maman Sulaeman model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan sebagainya.

Menurut Soekanto dalam buku Maman Sulaeman model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>18</sup>

Joyce dan Weil dalam buku Dr Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh

---

<sup>17</sup> Zainal Aqib Dan Ari Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* (Bandung : Sarana Tutorial Nurani, 2016).hal. 2

<sup>18</sup> Maman Sulaeman, *Aplikasi Project Based Learning Untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik...*,hal. 2

memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>19</sup>

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung. Dibawah ini merupakan cara pertimbangan pemilihan model pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai
- b. Bahan dan materi pembelajaran
- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat non teknis

Selain hal di atas ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas
- d. Memiliki bagian-bagian yang dinamakan seperti : urutan langkah-langkah pembelajaran, prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, dampak tersebut meliputi : dampak pembelajaran yaitu hasil belajar yang dapat diukur dan dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang.

---

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung : PT. Raja Grafindo Persada, 2011 cet ke-3).hal.133

- f. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman pembelajaran yang dipilihnya.<sup>20</sup>

Menurut Harianto model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Zainal Aqib Dan Ari Murtadlo model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.<sup>22</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, jadi model pembelajaran sangat di perlukan untuk memandu proses belajar secara efektif.

Ada beberapa macam model pembelajaran yang bisa digunakan saat mengajar, seperti :<sup>23</sup>

- a. Model pembelajaran memproses informasi
- b. Model pembelajaran berfikir induktif
- c. Model pembelajaran pencapaian konsep
- d. Model pembelajaran latihan inkuiri
- e. Model pembelajaran *advance organizer*
- f. Model pembelajaran kooperatif

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 133-136

<sup>21</sup> Harianto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta , 2008). hal. 51

<sup>22</sup> Zainal Aqib dan Ari Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif...*, hal. 2

<sup>23</sup> Atep Sujana ddk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif : Teori Dan Implementasi* (Depok Jawa Barat : PT.Raja Grafindo Persada Cet-1. 2020), hal. 33-163

- g. Model pembelajaran berbasis masalah
- h. Model pembelajaran kontekstual
- i. Model pembelajaran *Project based learning*

Dari sekian banyak model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa/i , dalam penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran *project based learning* karena model pembelajaran ini membutuhkan kreativitas dan minat siswa/i dalam mengerjakan sebuah proyek yang diberikan guru.

### **3. Model Pembelajaran *Project Based Learning***

#### a. Pengertian *Project Based Learning*

Kata proyek berasal dari bahasa latin, yaitu *proyektum* yang berarti maksud tujuan, rancangan, atau rencana. Jadi memroyeksikan berarti merancang, merencanakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Pembelajaran *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik.<sup>24</sup>

*Project Based Learning* adalah bentuk pembelajaran yang didasarkan pada temuan konstruktivis bahwa siswa mendapat pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja serta menggunakan gagasan. Model *Project Based Learning* menggabungkan esensi-esensi yang ada didalam beberapa model tersebut yaitu

---

<sup>24</sup> Zainal Aqib dan Ari Murtdallo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif...*, hal. 159

memperhatikan bagaimana individu mengelolah informasi, bekerja sama, menyadari kemampuan dan bertanggung jawab secara mandiri serta memperhatikan perilaku yang muncul dalam aktivitas pembelajaran. selain itu, *Project Based Learning* merupakan pendekatan menyeluruh terhadap desain lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang berbasis proyek memiliki fitur utama sebagai berikut :

- a. Guru memulai dengan pertanyaan yang mendasar terhadap sebuah masalah yang harus dipecahkan
- b. Siswa mengeksplorasi pertanyaan mendasar dengan berpartisipasi dalam proses peyelidikan pemecahan masalah yang autentik dan tepat sasaran
- c. Siswa, guru dan anggota masyarakat dalam kegiatan klaboratif untuk menemukan solusi atau pertanyaan mendasar. Ini mencerminkan situasi sosial yang kompleks dari pemecahan masalah.
- d. Saat teribat dalam proses penyelidikan, siswa di fasilitasi dengan teknologi pembelajaran yang membantu mereke berpartisipasi dalam kegiatan yang biasanya berada diluar kemampuan mereka.
- e. Siswa membuat serangkaian produk nyata yang membahas pertanyaan mendasar, ini adalah artefak kelompok , refresentasi eksternal yang di akses pablik tentang pembelajaran proyek.<sup>25</sup>

Menurut Goodman dalam buku Atep Sudjana mengatakan bahwa *Project Based Learning* mengajar siswa bukan hanya tentang konten tetapi juga keterampilan penting yaitu keterampilan berkomunikasi dan mempersentasikan,

---

<sup>25</sup> Atep Sujana ddk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Implementasi...*, hal.149

berorganisasi, manajemen waktu, melakukan penelitian, penilaian diri, refleksi, partisipasi kelompok kepemimpinan serta berfikir kritis.

Menurut Larmer dan Mergendoller dalam buku Atep Sudjana dkk proyek yang harus diselesaikan siswa betul-betul relevan dengan kebutuhan , proyek yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Konten yang signifikan
  - 2) Sesuai dengan pengetahuan yang dibutuhkan
  - 3) Menimbulkan beberapa pertanyaan
  - 4) Merupakan hasil pemilihan guru bersama siswa
  - 5) Sesuai dengan kebutuhan kompetensi abad-21
  - 6) Memerlukan penyelidikan yang mendalam
  - 7) Memerlukan kritikan dan saran
  - 8) Bermanfaat dan dapat di audiensikan di publik <sup>26</sup>
- b. Landasan pengembangan *Project Based Learning*

Secara teoritis dan konseptual *Project Based Learning* di dukung oleh teori aktivitas yang dikemukakan oleh Hung dan Wong bahwa struktur dasar suatu kegiatan terdiri atas :

- 1) Tujuan yang ingin dicapai
- 2) Subjeck yang berada dalam konteks
- 3) Pekerjaan dilakukan dengan perentaraan
- 4) Alat-alat
- 5) Peraturan kerja dan pembagian tugas.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal.150-151

<sup>27</sup> *Ibid*, hal.154

c. Tujuan *Project Based Learning*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki tujuan dalam penerapannya, tujuan model pembelajaran *project based learning* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek
- 2) Memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat peserta didik lebih aktif
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau alat dalam menyelesaikan tugas atau proyek <sup>28</sup>

d. Langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning*

Berikut ini adalah langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* :

- 1) Mulai dengan memberikan pertanyaan penting ( *start with the essential question*)
- 2) Mendisain perencanaan untuk proyek ( *design a plan for the project*)
- 3) Membuat jadwal ( *create a schedule*)
- 4) Memantau peserta didik dan kemajuan proyek ( *Monitor the students and progress of the project*)
- 5) Menilai hasil ( *Asses the outcome* )
- 6) Mengevaluasi pengalaman ( *evaluate the experiences*) <sup>29</sup>

e. Kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning*

---

<sup>28</sup> Zainal aqib dan ari murtadlo, *kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif...*, hal. 161

<sup>29</sup> Maman Sulaeman, *Aplikasi Project Based Learning Untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik...*, hal. 5

- 1) Mendorong peserta didik menjadi tertantang untuk menyelesaikan
- 2) permasalahan nyata melalui kegiatan proyek.
- 3) Peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran.
- 4) Melatih peserta didik untuk melakukan proses berfikir secara kritis.
- 5) Peserta didik lebih memiliki kebebasan dalam menyelesaikan proyek.
- 6) Peserta didik menjadi lebih mandiri dan memiliki tanggung jawab terhadap proyek yang dikerjakan.
- 7) Lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi akademik pada tes penilain yang diselenggarakan oleh negara setiap tahun
- 8) Lebih praktis dari pada pembelajaran konvensional dan memberikan retensi dalam jangka panjang
- 9) Sangat efektif bagi siswa dengan kemampuan akademik yang rendah
- 10) Dapat membekali penguasaan keterampilan siswa dalam menyongsong abad ke-21 seperti pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan inovasi
- 11) Bermanfaat untuk semua pembelajaran dan jenjang pendidikan<sup>30</sup>

Menurut Mc. Donell dalam buku Atep Sudjana mengemukakan ada beberapa kelebihan model *Pembelajaran Project Based Learning* diantaranya sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Atep Sujana dkk, *Model Pembelajaran Inovatif : Teori Danimplementasi...*, hal.151

- 1) Mengajukan pertanyaan, mencari informasi dan menginterpretasi informasi yang mereka lihat, dengar atau baca
- 2) Membuat rencana penelitian, mencatat temuan, berdebat, berdiskusi dan pemecahan masalah
- 3) Bekerja untuk menampilkan dan mengkonstruksikan informasi secara mandiri
- 4) Berbagi pengetahuan dengan orang lain , bekerja sama untuk mencapai tujuan dan mengakui bahwa setiap orang memiliki keterampilan tertentu
- 5) Menampilkan semua disposisi intelektual dan social untuk menyelesaikan masalah yang nyata. <sup>31</sup>

Selain itu, dalam Kemendikbud disebutkan beberapa kelebihan *Project Based Learning* diantaranya sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah
- 3) Membuat siswa menjadi lebih aktif
- 4) Meningkatkan kolaborasi
- 5) Mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktekan keterampilan berkomunikasi
- 6) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber
- 7) Memberikan pengalaman kepada siswa dalam mengorganisasikan proyek , mengelola sumber dan mengalokasikan waktu
- 8) Menyediakan pengalaman yang melibatkan siswa secara langsung

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 152

- 9) Melibatkan siswa untuk belajar mengambil informasi, menunjukkan pengetahuan yang dimiliki dan mengimplementasikan.<sup>32</sup>
- f. Kekurangan model pembelajaran *Project Based Learning*
- 1) Memerlukan perencanaan yang matang.
  - 2) Tidak semua pendidik merencanakan atau terbiasa dengan metode proyek. Sebab dengan metode proyek, pendidik dituntut untuk bekerja keras dan mengorganisir pelajaran yang menjadi proyek secara terencana.
  - 3) Jika proyek diberikan terlalu banyak, akan membosankan bagi peserta didik.
  - 4) Bagi sekolah tingkat rendah (SD dan SMP, metode proyek ini masih sulit dilaksanakan. Hal ini karena metode proyek menuntut peserta didik untuk mencari, membaca, memikirkan, dan dapat memecahkan masalahnya sendiri.
  - 5) Dilihat dari segi aktivitasnya, organisasi sekolah menjadi tidak sederhana karena memerlukan banyak fasilitas, tenaga, dan finansial.
  - 6) Bahan pelajaran tidak mempunyai urutan yang logis dan sistematis.
  - 7) Banyak memerlukan waktu dan alat pelajaran.
  - 8) Membutuhkan ketekunan dari pendidik karena setiap tahun pendidik harus menyusun bahan baru.<sup>33</sup>

Adapun kekurangan lainnya dari PJBL dijelaskan Kemendikbud (2014), yaitu:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 152

<sup>33</sup> Zainal Aqib dan Ari Murtdlo, *kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif...*, hal. 166

- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyak guru yang merasa nyaman dengan kelas tradisional.
- 4) Banyak peralatan yang harus disediakan.
- 5) Siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 6) Ada kemungkinan terdapat siswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- 7) Ketika topik yang diberikan berbeda, dikhawatirkan siswa tidak memahami topik secara keseluruhan.<sup>34</sup>

g. Sistem penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode tertentu. Pada penilaian proyek terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut :<sup>35</sup>

- 1) Kemampuan pengelolaan, kemampuan peserta didik memilih topic , mencari informasi, serta mengelola waktu pengumpulan data dan penulisan laporan.
- 2) Relevansi ,kesesuaian terhadap mata pelajaran dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran.
- 3) Keaslian, proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

h. Saran pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek

---

<sup>34</sup> Atep Sujana dkk, *Model Pembelajaran Inovatif : Teori Danimplementasi...*, hal.153

<sup>35</sup> Zainal Aqib dan Ari Murtdlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif...*, hal. 163

Model pembelajaran ini sebaiknya dipergunakan disekolah menengah atas dan pendidikan tinggi karena sesuai dengan perkembangan usia dan kemampuan mereka. Dalam Pendidikan Agama Islam model proyek juga baik digunakan terutama dalam bidang kemasyarakatan seperti mu'amalah dan akhlak, bahan pelajaran tidak bertitik tolak pada bagian pelajaran tetapi bertitik tolak pada masalah yang ada di sekitar lingkungan siswa itu sendiri.

Contohnya dalam kegiatan mu'amalah kita keseharian dimana setiap orang beragama Islam harus memiliki hubungan yang baik dalam masyarakat dengan mengedepankan akhlakul karimah. Sehingga mampu menciptakan kerukunan sesama, dalam bentuk sederhana ini para peserta didik akan dapat menceritakan dengan baik bagaimana menciptakan suasana kerukunan dalam masyarakat dengan menghasilkan sebuah projec.

Model pembelajaran ini baik dilakukan apabila :

- 1) Masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik
- 2) Tersedia alat dan waktu yang cukup
- 3) Terlebih dahulu peserta didik diberi penjelasan tentang pentingnya proyek untuk digarap. <sup>36</sup>

#### **4. Minat Belajar**

##### **a. Pengertian**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 164

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Suatu minat dapat dieksperisikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas., siswa memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan anatar materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu , melayani tujuan-tujuan, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.<sup>37</sup> Belajar adalah suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Wittig dalam bukunya Muhibbin Syah mendefinisikan belajar sebagai: *Any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*(Belajar adalah perubahan yang relative menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman).<sup>38</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu atau siswa untuk memiliki rasa senang tanpa ada suatu paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

---

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta :Rhinneka Cipta, 2015). hal. 180

<sup>38</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal. 89

b. Meningkatkan minat belajar

Menurut Tanner dalam bukunya Sriana Wasti menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Dan hal ini dapat dicapai dengan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.<sup>39</sup>

Menurut slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diamati
- 4) Lebih menyukai sesuatu yang menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan<sup>40</sup>

Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebagai berikut:

- 1) Menjaga kesehatan, karena jika badan kurang sehat akan menimbulkan rasa malas untuk belajar.
- 2) Harus mempunyai perhatian terhadap hal yang dipelajari. Jika materi pelajaran yang disampaikan kurang menarik, maka perhatian siswa juga

---

<sup>39</sup> Sriana Wasti, *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar*. (UNP, 2017), hal. 50

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 181

akan berkurang pada pelajaran, dan minat belajarnya juga akan menjadi rendah.

- 3) Orang tua yang terlalu memberikan perhatian dalam belajar dan terlalu menuntut nilai yang bagus, karena bisa menyebabkan anak malas belajar.
- 4) Kesiapan dalam proses belajar mengajar juga perlu diperhatikan, agar siswa mampu memahami dan menerima pelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh nantinya akan lebih baik.
- 5) Fasilitas dalam belajar yang dilengkapi akan membantu siswa bersemangat dan senang dalam belajar.
- 6) Sebaiknya siswa belajar atas kemauan diri sendiri, karena orang tua yang memaksakan kehendak anak itu akan membuat anak sulit untuk mengemukakan pendapatnya dan sulit untuk mengetahui potensi dirinya sendiri.
- 7) Orang tua memberikan penghargaan kepada anak atas berbagai prestasi yg dilakukan. Dan orang tua tidak boleh memberi hukuman. Karena, hukuman yg melewati batas akan membuat harga diri anak turun dan ia enggan untuk belajar.
- 8) Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran.
- 9) Minat tidak akan berkembang baik tanpa adanya dukungan dari lingkungan yang sesuai untuk perkembangan minat.

- 10) Bakat dan intelegensi harus dicari karena mempunyai pengaruh besar terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar.
- 11) Percaya diri harus selalu ditingkatkan. Terkadang ada siswa yang malu atau tidak berani bertanya, padahal dia tidak bisa dan tidak mengerti apa yang diterangkan oleh gurunya.
- 12) Komukasi antar siswa, guru dan orang tua harus selalu terjalin agar dapat teratasi jika ada ketertinggalan dalam hal belajar pada siswa.
- 13) Sebaiknya guru memberikan tugas yang tentang hal yang sudah diterangkan. Karena sering kali dalam mengerjakan PR siswa tidak mengerti, bingung dan akhirnya malas mengerjakan PR tersebut.<sup>41</sup>

## 5. Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Pendidikan Islam termasuk yang diminati dan senantiasa diharapkan keikutsertaanya untuk berperan aktif dalam menanggulangi berbagai keburukan. Maksud pendidikan ialah cara yang tepat dan akurat untuk mendorong sekaligus meningkatkan kemampuan asal peserta didik baik dalam bentuk jasmani maupun rohani sesuai dengan skala yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Dalam konteks Bahasa Arab pendidikan disebut *tarbiyah* yang artinya bertambah dan tumbuh. Konteks PAI, sering dijumpai beberapa sebutan yang biasa dipakai sebagai pengertian pendidikan, di antaranya ialah *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*. PAI ialah transinternalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam terhadap siswa dengan menempuh upaya pembiasaan, bimbingan, dan

---

<sup>41</sup> Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hal. 60

pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>42</sup>

Di sisi lain, budi pekerti secara esensi berarti sikap. Menurut kurikulum yang berbasis kompetensi, budi pekerti mengandung kadar sifat seseorang yang diukur berdasarkan baik dan buruknya melalui nilai agama, hukum, budaya, dan adat istiadat masyarakat, tata karma, dan sopan santun. Melalui PAI dan Budi Pekerti seorang siswa diminta menjadi pilar pokok penanaman nilai-nilai religi untuk mendukung seseorang dalam membangun sikap dan tanggung jawab sebagai pondasi dasar dalam pergaulan di lingkungan sekitar.<sup>43</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PAI dan Budi Pekerti merupakan usaha sadar yang dilaksanakan oleh seorang pendidik melalui pengajaran atau bimbingan yang berkesinambungan atau terus menerus kepada peserta didik seutuhnya kearah yang lebih hakiki yakni tertanamnya nilai-nilai luhur (Islam) pada jiwanya.

## B. Penelitian Relevan

NO	SKRIPSI Fakultas dan Tahun	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Sa'adah Hayati (2011) Peningkatan Pemahaman Konsep Hukum Bacaan Nun Mati dan	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada jenjang objek penelitian, jika penelitian di atas pada	Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Projek Based Learning</i>

<sup>42</sup> Sandy Rizky. R ddk, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Citra Nusa Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2019, hal. 218

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 219

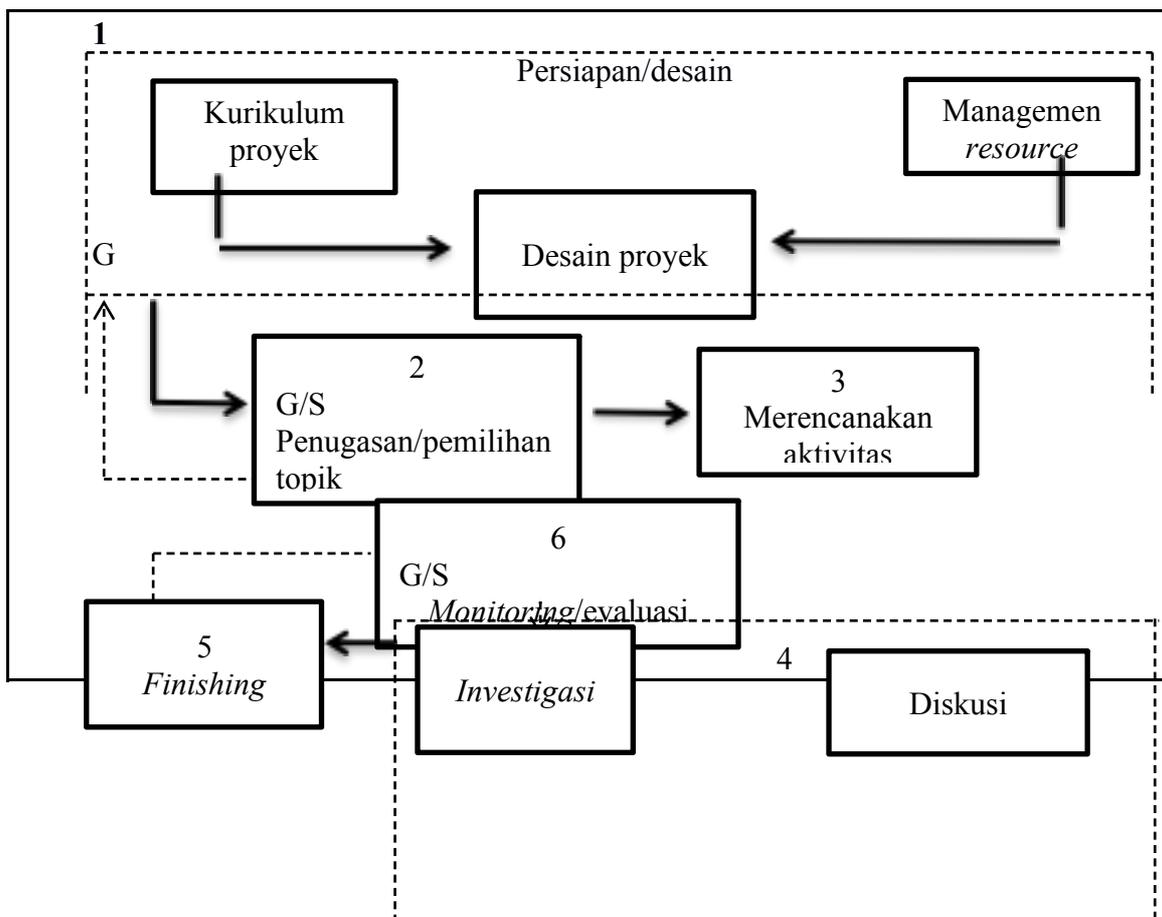
<p>Tanwin Serta Mim Mati Melalui Penerapan Pembelajaran Kontekstual Strategi <i>Project Based Learning</i> Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pantirejo Sukodono Kabupaten Sragen. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p>	<p>jenjang SD/MI, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada jenjang SMP. Untuk jenis penelitian juga berbeda, jika penelitian di atas menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Dari hasil 4 Siklus yang dilaksanakan ternyata dari Siklus ke Siklus Pemahaman Konsep Hukum Bacaan Nun Mati siswa terus meningkat sampai pada frekwensi 89,94% sementara peneliti menghasilka besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,014 sama dengan 1.4%, angka tersebut mengandung arti bahwa Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA</p>	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

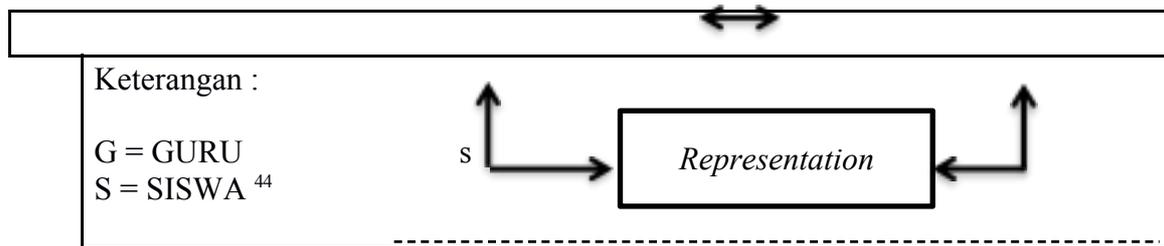
		Negeri 1 Benai sebesar 1.4%..	
2	Saini (2015), Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts. DDI Parang Siallah	Setelah digunakan rumus <i>Product Moment</i> ternyata menghasilkan peningkatan minat belajar Bahasa Arab Siswa sebesar 73,47 % sementara peneliti menghasilkan Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,014 sama dengan 1.4%, angka tersebut mengandung arti bahwa Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai sebesar 1.4%..	1. Sama- sama menggunakan model pembelajarn <i>Projeck Based Learning</i> 2. Sama-sama membahas minat belajar
3	Nur Anita (2019), Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Suppa	Penelitian nur anita menerapkan model pembelajaran <i>Projeck Based Learning</i> sedangkan penelitian saya melihat pengaruh dari model pembelajaran tersebut Beda jenis penelitian dan analisa data setelah dicari melalui rumus persentase, maka	1. Sama- sama menggunakan model pembelajaran <i>projeck based learning</i> 2. Sama-sama membahas minat belajar

	Kabupaten Pinrang	<p>hasilnya minat belajar siswa meningkat 72,14% besaran pengaruh Model PJBL terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung sementara peneliti menghasilkan Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0,014 sama dengan 1.4%, angka tersebut mengandung arti bahwa Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai sebesar 1.4%..</p>	
4	<p>Susanto (2020), Pengaruh Model <i>Project Based Learning (Pjbl)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung (FTK : UIN Raden Intan Bandar Lampung.</p>	<p>Dalam penelitian ini saudara susanto menggunakan rumus Korelasi <i>Product Moment</i> dan menghasilkan 6,47 besaran pengaruh Model PJBL terhadap Hasil Belajar PAI siswa kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung sementara peneliti menghasilkan Besarnya angka koefisien determinasi</p>	<p>Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>Projek Based Learning</i></p>

	(R square) 0,014 sama dengan 1.4%, angka tersebut mengandung arti bahwa Penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai sebesar 1.4%..	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### C. Kerangka Konseptual





Penjelasan :

### 1. Persiapan

Pengajar merancang desain atau membuat kerangka proyek yang bermanfaat dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pelajar dalam mengembangkan pemikiran terhadap proyek tersebut sesuai dengan kerangka yang ada dan sumber daya yang dapat membantu pengajarannya hal ini akan mendukung keberhasilan pelajar dalam menyelesaikan suatu proyek dan cukup membantu dalam menjawab pertanyaan, beraktivitas dan berkarya. Kerangka menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dibaca dan digunakan oleh pelajar dalam hal ini pengajar harus melakukan perannya dengan baik dalam mengalisa dan mengintegrasikan kurikulum.

### 2. Penugasan/pemilihan topic

Sesuai dengan tugas proyek yang diberikan oleh pengajar maupun pilihan sendiri, pelajar akan memperoleh dan membaca kerangka proyek kemudian berupaya mencari sumber yang dapat membantu dengan berdasar pada referensi alamat web yang berisi materi relevan, pelajar dengan cepat dan langsung mendapat materi yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Selain itu pelajar berupaya berfikir dengan kemampuan dan

---

<sup>44</sup>Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Pembelajaran Kontekstual (Inivatif)*. (Bandung : CV Yrama Widya, 2019), hal. 66

pengalaman yang dimiliki, membuat pemetaan topic dan mengembangkan gagasannya dalam menentukan sub topic suatu proyek.

3. Merencanakan aktivitas

Pelajar bekerja dalam proyek individual, kelompok dalam satu kelas atau antar kelas. Pelajar menentukan kegiatan dan langkah yang akan diambil sesuai dengan sub topiknya.

4. Diskusi

Menanyakan pada ahlinya melalui *e-mail*, memeriksa *web site*, saling tukar pengalaman, pengetahuan dan melakukan survey melalui web. Diskusi dapat dilakukan secara singron dan asingron melalui *chatting* lalu penyajian hasil dapat berupa gambar, tulisan, diagram, pemetaan dan lain-lain.

5. *Finishing*

Pelajar membuat laporan , presentasi, halaman web , gambar dan lain-lain, sebagai hasil dari kegiatannya pengajar dan pelajar membuat catatan terhadap proyek untuk pengembangan selanjutnya , peserta menerima *feedback* atas apa yang dibuat dari kelompok , teman dan pengajar. Fasilitas *feedback* online disajikan untuk memungkinkan setiap individu secara langsung berkomentar dan memberikan kontribusi dan manfaatnya untuk orang lain.

6. *Monitoring* / evaluasi

Pengajar menilai semua proses pengajaran proyek yang dilakukan oleh tiap pelajar berdasar pada partisipasi dan produktifitas dalam mengerjakan proyek

**D. Definisi Operasional**

## 1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Joyce model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan sebagainya.

Model pembelajaran memiliki ciri khusus yang tidak di miliki strategi, metode, dan prosedur yaitu :

- a. Rasional teoritik logis
- b. Landasan pemikiran
- c. Tingkah laku mengajar
- d. Lingkungan belajar

*Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (*central*) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi siswa bekerja secara otonom mengonstruks belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik.

Berikut ini adalah langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PAI dan BP :

- a. Mulai dengan memberikan pertanyaan penting ( *Start with the essential question*)
- b. Mendisain perencanaan untuk proyek ( *Design a plan for the project*)

- c. Membuat jadwal (*create a schedule*)
- d. Memantau peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the students and progress of the project*)
- e. Menilai hasil (*Asses the outcome*)
- f. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the experiences*)

Maka ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan cara sederhana yaitu sebagai berikut :

1. Guru PAI dan BP mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar
  2. Guru PAI dan BP menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari
  3. Guru PAI dan BP memulai dengan memberikan pertanyaan penting
  4. Guru PAI dan BP mendesain perencanaan untuk proyek
  5. Guru PAI dan BP membuat jadwal pelaksanaan proyek
  6. Guru PAI dan BP memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang dikerjakan
  7. Guru PAI dan BP meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan
  8. Guru PAI dan BP memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa
  9. Guru PAI dan BP dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh
  10. Guru PAI dan BP menutup pembelajaran dengan salam.
2. Minat Belajar

Adapun cara melihat peningkatan minat belajar siswa di antaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih menyenangkan
2. Siswa senang merencanakan proyek yang akan dibuat
3. Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP apabila menggunakan model pembelajaran *project based learning*
4. Pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar
5. Siswa tidak menyukai pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*
6. Siswa ingin model pembelajaran *project based learning* ini di gunakan pada materi yang cocok agar mudah dipahami
7. Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan
8. Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan
9. Peran guru sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan
10. Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisiplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Alternatif (Ha) dan hipotesis Nihil (Ho) yakni sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh signifikan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>45</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat regresi linier yang menghubungkan dua variabel. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hal. 7

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup>

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent) yaitu:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (variabel X) sebagai variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen.
2. Minat Belajar Pada Mata Pelajaran PAI dan BP (variabel Y) sebagai variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Design ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>47</sup>

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### 1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan terhitung semenjak proposal diseminarkan yaitu dari tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 20 Mei 2022.

### 2. Lokasi

---

<sup>46</sup> *Ibid*, hal. 61

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hal. 207

Lokasi tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Benai yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta Nomor 1 Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek

Subjek pada penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan, yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di kelas Xi MIPA 2 yang berjumlah 29 orang

#### 2. Objek

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.<sup>48</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...* hal. 117

subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Benai yang berjumlah sebanyak 29 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 19 siswi perempuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>49</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 29 orang peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan teknik:

### 1. Observasi

Teknik Observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap sumber data.<sup>50</sup> Metode observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti dengan observasi ini mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan kepemimpinan pengetahuan

---

<sup>49</sup> *Ibid.* hal. 118

<sup>50</sup> Team Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Teknik Penyusunan Skripsi*, (Pekanbaru: 2016), hal. 16

profesional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data-data yang ada di lapangan ketika penelitian sedang berlangsung.

## 2. Angket

Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>51</sup> Dalam hal ini penulis memberikan angket terhadap 29 orang siswa kelas XI MIPA 2 dan di jawab dengan pilihan Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>52</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Terdapat pedoman wawancara namun sangat fleksibel dan peneliti sangat mungkin melakukan improvisasi saat wawancara berlangsung.

## 4. Dokumentasi

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 199

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R and D, ...* hal. 317

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumentasi) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>53</sup> Dokumen yang dikumpulkan berupa profil sekolah, laporan bulanan, data siswa dan lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang akurat dan berhubungan langsung dengan penelitian ini yaitu tentang keberadaan SMA Negeri 1 Benai hingga saat ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Prosedur analisa data dimulai dengan menela'ah seluruh data yang tersedia dari sumber, setelah data yang diperoleh telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang merupakan satu cara untuk menguraikan dan merincikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga hasilnya bermanfaat untuk orang lain. Dalam menganalisa data penulis melakukan beberapa metode yaitu:

Skoring adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat didalam angket. Setiap pertanyaan terdapat butir jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang harus dipilih oleh responden yang positif yaitu:

- a. Jawaban option Sangat Setuju diberi bobot : 4
- b. Jawaban option Setuju diberi bobot : 3
- c. Jawaban option Tidak Setuju diberi bobot : 2

---

<sup>53</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hal. 133

- d. Jawaban option Sangat Tidak Setuju diberi bobot : 1

Begitu pengumpulan data dilaksanakan, maka akan dilanjutkan pengolahan data dan analisa data agar kebenaran penelitian benar-benar absolute dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana. Model Regresi Linier Sederhana yaitu:<sup>54</sup>

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Keofisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

x = Variabel independent

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji F, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>54</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta:STAIN Po Press, 2012), hal. 13

- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti tidak ada pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi<sup>55</sup>.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

#### A. Penyajian Data

##### 1. Profil SMA Negeri 1 Benai

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Benai
Program Jurusan	: 12 Kelas MIPA dan 7 Kelas IIS
Alamat	: Jalan Soekarno-Hatta Nomor 1 Benai
Kecamatan	: Benai
Kabupaten	: Kuantan Singingi

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hal. 237-238

Tahun Berdiri	: 04 Mei 1975
Status Sekolah	: Negeri
NIS	: 100286
NSS	: 301090405007
NPSN	: 10403689
Akreditasi	: A
Jumlah Rombel	: 18 Kelas
Nama Kepsek	: Drs. Yurnalis, M.M.
e-Mail	: <a href="mailto:sman1benai@yahoo.co.id">sman1benai@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://smansabenai.sch.id">smansabenai.sch.id</a>
Telp	: (0760) 561779
Waktu Belajar	: Pagi <sup>56</sup>

## 2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Benai

Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1975 yaitu dengan cara kelas titipan atau kelas tumpangan yakni dengan sistem menumpang belajar di gedung SMP Negeri 1 Benai sekarang dan pelaksanaan pembelajaran diadakan pada sore hari dikarenakan pada paginya dipakai oleh siswa SMP, dan kepala sekolahnya juga di kepalai oleh kepala SMP Negeri 1 Benai yaitu Bapak Agussalim Juipa. Hal ini dilakukan mengingat belum ada SMA di kenegerian Benai, saat itu hanya ada satu-satunya sekolah yaitu di Teluk Kuantan yakni SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Sekarang.

---

<sup>56</sup> Arsip Dokumen SMA Negeri 1 Benai Tahun 2018

Pertama berdiri yaitu 04 Mei 1980 sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Masyarakat IV Koto atau masyarakat kenegerian Benai yang terdiri dari Kenegerian Benai, Kenegerian Siberakun, Kenegerian Simandolak dan Kenegerian Teratak Air Hitam. Maka dengan ini sekolah ini diberi nama dengan SMA YP IV Koto Benai yaitu sekolah yang dikelola oleh IV kenegerian atau IV Koto (Benai, Siberakun, Simandolak dan Teratak).<sup>57</sup>

Untuk pertama kalinya sekolah ini menumpang di gedung SMP Negeri 1 Benai sekarang mengingat belum adanya gedung sendiri, proses menumpang ini berjalan sekitar 4 tahun sampai dengan tahun 1979, setelah itu masyarakat dengan dukungan yayasan berupaya untuk mencari lahan dan gedung sendiri supaya proses pembelajaran lebih lancar.

Begitu pula dengan mengingat semakin tahun sekolah ini semakin banyak muridnya dikarenakan jumlah penduduk yang semakin meningkat dan kesadaran untuk sekolah bagi generasi muda semakin tinggi, maka barulah pada tahun 1981 para tokoh masyarakat Benai yang dikomandoi oleh Bapak Intan Judin (alm) berupaya mencari lokasi tanah yang akan dijadikan sebagai lokasi pembangunan sekolah. Maka didapatkan sebidang tanah yang berukuran 12.170 meter yaitu tanah Bapak Nurbit Jalal (alm).

Pada tahun 1980 SMA Negeri 1 Benai berdiri dan diresmikan sebagai sebuah sekolah negeri dengan nama SMA Negeri IV Koto Benai dan saat itu barulah proses belajar mengajar di mulai digedung sendiri

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 15

dengan 8 ruang belajar, 1 ruang Majelis guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha, 1 ruang keterampilan, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruangan untuk laboratorium IPA. Sebagai kepala sekolah pertama diangkatlah Bapak Syahferi, BA yang asli putra Benai dengan penjaga sekolah adalah Bapak Nurbit Jalal sebagai tanda terima kasih atas tanah waqaf yang diberikannya kepada pemerintah untuk pendirian sekolah tersebut.<sup>58</sup>

Untuk tahun pertama berdiri sebagai sebuah sekolah negeri, murid disekolah ini sudah cukup banyak yaitu para murid yang sebelumnya yang telah belajar di SMP Negeri 1 Benai, maka terhitung mulai Januari 1981 proses pembelajaran telah dimulai dan diselenggarakan pada pagi hari. Bapak Syahferi bertugas selama 9 (sembilan) tahun yaitu sampai tahun 1984 dan selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Nurfa'i.

Bapak Drs. Nurfa'i hanya bertugas lebih kurang selama 3 (tiga) tahun (1984-1987) dikarenakan beliau pindah tugas sebagai kepala sekolah ke SMA Negeri 1 Teluk Kuantan. Selanjutnya diangkatlah sebagai kepala sekolah Bapak Drs. Hasan Basri yang juga hanya bertugas selama 4 (empat) tahun (1987-1991) dan pada zaman kepemimpinan beliau sekolah ini di rehab (1990) dan diadakan penambahan 4 ruangan kelas sehingga ruangan kelas menjadi 12 ruangan sebagai tempat proses belajar mengajar dan sudah menampung tiga kelas setiap tingkatnya. Namun pada tahun 1991 Bapak Drs. Hasan Basri juga pindah ke Teluk Kuantan sebagai kepala sekolah disana sehingga beliau digantikan oleh Bapak Joasin, BA

---

<sup>58</sup> *Ibid.* hal. 16

yang mengepalai SMA Negeri 1 Benai dari tahun 1991 sampai tahun 1995 kemudian digantikan Bapak Yurnalis, BA. Berikut ini adalah para kepala sekolah yang pernah memimpin di SMA Negeri 1 Benai yaitu:

1. **Syahferi, BA** (1975-1984)
2. **Drs. Nurfa'i** (1984-1987)
3. **Drs. Hasan Basri** (1987-1991)
4. **Joasin, BA** (1991-1995)
5. **Yurnalis, BA** (1995-2000)
6. **Drs. Alimin Prindra** (2000-2002)
7. **Duski Mansur, S.Pd** (2002-2006)
8. **Fadli. Z, S.Pd** (2006 - 2012)
9. **Drs. Yurnalis, M.M** (2012 – sekarang).<sup>59</sup>

Setahun setelah masa kepemimpinan Bapak Drs. Yurnalis, M.M tepatnya pada bulan Mei tahun 2012 sekolah kembali direhab dengan gedung didepan di bangun bertingkat sebanyak 8 unit ruangan sehingga menjadi 19 kelas untuk kegiatan proses belajar mengajar. Sebagai mana yang dijelaskan diatas keadaan sekolah setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, dimana saat ini mengingat semakin banyaknya jumlah siswa yang ingin bersekolah disana, maka atas kebijakan Pemda Kuantan Singingi SMA Negeri 1 Benai telah mengadakan kebijakan untuk mengutamakan peserta didik yang berasal dari Kecamatan Benai dan hanya 25% saja menerima siswa yang berasal

---

<sup>59</sup> *Ibid.* hal. 17

dari luar Kecamatan Benai. Hingga saat ini SMA Negeri 1 Benai kapasitasnya terbatas (19 kelas) dan tidak bisa menampung siswa dari luar ingin bersekolah disana, oleh karena itu dengan mengutamakan putra daerah, maka daya tampung untuk siswa bersekolah disana lebih memungkinkan.

### 3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan (PTK)

Sebagai sebuah sekolah yang sudah cukup tua (semenjak tahun 1975) para guru yang mengajar disini rata-rata sudah guru senior, kebanyakan sudah mengajar diatas 20 tahun keatas. Guru SMA Negeri 1 Benai terdiri dari 47 orang guru dan 7 orang pegawai staff Tata Usaha 1 penjaga sekolah, 1 orang petugas kebersihan, 5 orang *cleaning service* dan 1 orang satpam.

Dari jumlah tersebut terdiri dari 14 orang guru laki-laki dan 39 orang guru perempuan yang terbagi dari 23 orang berstatus PNS dan 7 orang Guru Bantu Provinsi dan 18 orang adalah guru honor Komite atau GTT yang di Gaji dari Bosda Provinsi. Berikut adalah keadaan guru SMA Negeri 1 Benai beserta Staff Tata Usaha pada tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel. 4.1**  
**Keadaan Guru SMA Negeri 1 Benai T.P. 2021/2022**

No	Nama Guru/Pegawai	Status	Jabatan & Bid. Studi	Pendidikan
1	Drs. Yurnalis, M.M	PNS	Kepsek/Biologi	S.2 UPI Padang
2	Ergusneti, S.Pd	PNS	Biologi	S.1 FKIP UNRI
3	Dra. Rozanita	PNS	Bahasa Indonesia	S.1 FKIP UNRI

4	Dra. Mardayanti	PNS	Kepala Labor Biologi	S.1 FKIP UNRI
5	Dra. Murniati	PNS	BK/BP	S.1 FKIP UNRI
6	Irmayanthi, S.Pd	PNS	Wk. Humas/Matematika	S.1 FKIP UNRI
7	Ismaryati, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
8	Udaryani, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris	S.1 FKIP UNRI
9	Eti Ruzita, S.Pd	PNS	Matematika	S.1 FKIP UNRI
10	Jusneni, S.Si	PNS	Kimia	S.1 FKIP UNRI
11	Des Afrita, S.Pd	PNS	Fisika	S.1 FKIP UNRI
12	Diana Fitriani, S.Si	PNS	Kimia	S.1 FKIP UNRI
13	Fahrizal, S.Pd	PNS	Wk. Kurikulum /MTK	S.1 FKIP UNRI
14	Osdia Asman, S.Pd	PNS	Wk. Saprasi//Prakarya	S.1 FKIP UNRI
15	Zulfitriani, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris	S.1 Bung Hatta
16	Erfanda Handayani, S.Pd	PNS	Biologi	S.1 FKIP UNRI
17	Andriani, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris	S.1 FKIP UNRI
18	Deslariantoni, S.Pd	PNS	Wk. Kesiswaan/ Penjas	S.1 UIR
19	Fitri Gusnita, S.Pd	PNS	Kimia	S.1 FKIP UNRI
20	Dirna Panca Gusti, S.Sos	PNS	Sosiologi	S.1 FKIP UNRI
21	Nurbaya, S.Pd	PNS	PKn	S.1 FKIP

				UNRI
22	Fityanul Majdi, ST	PNS	TIK	S.1 UIN Susqa
23	Ramadani, S.Pd.I	PNS	P A I	S.1 UIN Susqa
24	Sri Kurniasih, SE	GBDP	Ekonomi	S.1 FKIP UNRI
25	Nurita, S.Sos	GBDP	Sosiologi	S.1 FKIP UNRI
26	Yurmadalis, S.Sn	GBDP	Pendidikan Seni	S.1 ISSI
27	Ulrica Maiva, SE	GBDP	Ekonomi	S.1 UIR
28	Serfila, SE	GBDP	Ekonomi	S.1 UIR
29	Mardawin, S.Pd.I	GBDP	P A I	S.1 STAI K.S
30	Menna Sesmita, S.Si	GBDP	Fisika	S.1 FKIP UNRI
31	Sri Rahayu, S.S	GTT	Bahasa Jepang	S.1 FKIP UNRI
32	Seprianingsih, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris	S.1 UIN Susqa
33	Marni Sufri Yenti, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris	S.1 FKIP UNRI
34	Fitriani Anisa, S.Pd	GTT	Ekonomi	S.1 FKIP UNRI
35	Yusi Marni, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia	S.1 FKIP UNRI
36	Dwi Marita Pebriawati, M.Pd	GTT	Fisika	S.2 FKIP UNRI
37	Nasli Putra, S.Pd	GTT	Pembina Siswa / Penjas	S.1 UIN Susqa
38	Wahyu Guspandi, S.Pd	GTT	Penjaskes	S.1 FKIP UNRI
39	Darcolis Puligus, S.Pd	GTT	Sejarah	S.1 FKIP UNRI
40	Dian Nursih, S.Pd	GTT	Matematika	S.1 FKIP UNRI
41	Rini Pramitasari, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia	S.1 FKIP

				UNRI
42	Setli Wirna Apriyana, S.Pd	GTT	Bahasa Jepang	S.1 FKIP UNRI
43	Dwi Nanda Zulya, S.Pd	GTT	Matematika	S.1 FKIP UNRI
44	Patrick Arieza, S.Pd	GTT	Pendidikan Seni	S.1 UIR
45	Yusrianto, S.Pd.I	GTT	PAI	S.1 UNIKS
46	Eko Prissiantoni, S.Pd	GTT	Penjaskes	S.1 UIR
47	Amrina Rosada, S.Pd	GTT	Sejarah	S.1 FKIP UNRI
48	Netri Delmasari, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia	S.1 FKIP UNRI
49	Asmarno	PTT	Staff TU	SMA
50	Tima Halipah, ST	PTT	Perpustakaan	S.1 STT-US KS
51	Nirmalanita, S.Pd	PTT	Kepala TU	S.1 UIN Yogya
52	Jeni Eka Putra, S.Kom	PTT	Staf TU	S.1 UIN Susqa
53	Nurja Mista Indra, S.Kom	PTT	Staf TU	S.1 UNIKS
54	Dani Pratama, SE	PTT	Staf TU	S.1 UNRI
55	Ameri, SP	PTT	Staf TU	S.1 UNRI
56	Dayar Putra	PTT	Pjg. Sekolah	SMA
57	Asiswanto	PTT	Ptgs. Kebersihan	SMP
58	Dedi Apriadi	PTT	Satpam	SMA
59	Aben Kaswati	PTT	<i>Cleaning Service</i>	SMA
60	Rijasmita	PTT	<i>Cleaning Service</i>	SMA
61	Yaumil Libra	PTT	<i>Cleaning Service</i>	SMA
62	Murni Sri Dewi	PTT	<i>Cleaning Service</i>	D.2
62	Indrayani	PTT	<i>Cleaning Service</i>	SMP

(Sumber Data : Laporan Bulanan dari Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Benai Ibu Nirmalanita, S.Pd di bulan Februari 2022)

Dari 53 orang guru dan 6 staf TU, petugas Kebersihan dan satpam sekolah ini sudah memiliki guru yang lengkap, para guru rata-rata sudah berpendidikan S1, S.2 dan hanya 1 orang guru yang senior saja yang masih berpendidikan Diploma 3 (D.3) dan khusus untuk guru yang tergolong masih baru itu tidak ada yang berpendidikan dibawah S.1. dalam hal ini berarti SMA Negeri 1 Benai secara BSNP telah memenuhi kualifikasi standar pendidikan untuk guru yaitu minimal berpendidikan sarjana strata satu. Bahkan beberapa orang guru telah berpendidikan Magister (S.2) termasuk kepala sekolah serta 3 orang guru.

#### 4. Keadaan Siswa

Sebagai sebuah sekolah yang sudah cukup tua (bahkan tertua di nomor 2 di Kuantan Singingi) SMA Negeri 1 Benai telah memiliki banyak siswa terdiri dari 19 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan adalah 568 orang terdiri dari 233 orang siswa laki-laki dan 335 siswa perempuan dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel. 4.2**  
**Keadaan Siswa Pada Tahun 2021/2022**

No	Kelas	Lk	Pr	Jlh	Wali Kelas
1	X MIPA.1	14	21	35	Dian Nursih, S.Pd
2	X MIPA.2	13	21	36	Sri Kurniasih, SE
3	X MIPA.3	16	18	34	Dwi Marita F. M.Pd
4	X MIPA.4	12	23	35	Anisa Nanda Zulia, S.Pd
5	X IIS.1	22	12	34	Marni Sufri Yenti, S.Pd
6	X IIS. 2	25	9	34	SetliWirnaApriyana,S.Pd
7	XI MIPA.1	8	26	34	Seprianingsih, S.Pd
8	XI MIPA.2	9	26	35	Ramadani, S.Pd.I

9	XI MIPA.3	9	24	33	Menna Sesmita, S.Si
10	XI MIPA.4	10	23	33	Yusi Marni, S.Pd
11	XI MIPA.5	11	22	33	Fitri Gusnita, S.Pd
12	XI IIS.1	20	4	24	Rini Pramitasari, S.Pd
13	XI IIS.2	20	5	25	Nurita, S.Sos
14	XII MIPA.1	10	23	33	Des Afrita, S.Pd
15	XII MIPA.2	9	26	35	Diana Fitriani, S.Si
16	XII MIPA.3	10	13	33	Erfa Handayani, S.Pd
17	XII IIS.1	9	16	25	Ismaryati, S.Pd
18	XII IIS.2	10	13	23	Dirna Panca Gusti, S.Sos
19	XII IIS.3	9	13	22	Serfila, SE
<b>Jumlah</b>		<b>233</b>	<b>335</b>	<b>568</b>	

(Sumber Data : Laporan Bulanan dari Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Benai Ibu Nirmalanita, S.Pd bulan Februari 2022)

Keterangan : MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)

IIS (Ilmu-ilmu Sosial/ilmu pengetahuan sosial)

Para siswa disini berasal dari kecamatan Benai adalah 80%, Kecamatan Sentajo Raya 5%, Kecamatan Kuantan Tengah 5%, Kecamatan Pangean 8% serta dari berbagai Kabupaten lain sebanyak 2%. Disekolah ini kelas X adalah 4 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas IIS, sementara kelas XI ada 4 Kelas Jurusan MIPA dan 2 Kelas jurusan IIS dan kelas XII juga terbagi kedalam 4 Kelas Jurusan MIPA dan 2 kelas lagi jurusan IPS. Jadi jumlah total keseluruhan adalah 12 kelas jurusan MIPA dan 6 kelas jurusan IIS.

## 5. Kurikulum Sekolah

Semenjak tanggal 01 Juli 2013 setelah menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengganti kurikulum yaitu kurikulum

2013, maka dengan itu pula SMA Negeri 1 Benai telah menerapkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013 dimana sekolah ini ditunjuk Dinas Pendidikan Pusat sebagai sekolah sasaran kurikulum 2013 dan telah berlangsung selama 6 tahun terakhir.

Dalam kurikulum ini siswa harus menuntaskan seluruh nilai yang remedial dengan batas remedial tiga kali dengan nilai KKM minimal 75 pada setiap mata pelajarannya. Sejak tahun 2015 telah menghasilkan 6 kali lulusan kurikulum 2013 dan dalam perjalanannya setiap guru bidang studi diberikan kesempatan untuk mengikuti workshop atau pelatihan mulai dari daerah sampai ketingkat nasional karena sebagai sekolah sasaran yang akan mengimbaskan ilmu tersebut kepada sekolah imbas.

Adapun bidang studi yang dipelajari dalam kurikulum tahun 2013 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel. 4.3 Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Benai**

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		KELAS X		KELAS XI		KLS XII	
		IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
<b>KELOMPOK A (UMUM)</b>							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
<b>KELOMPOK B (UMUM)</b>							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2

8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
<b>KELOMPOK C (PEMINATAN MIPA)</b>							
1	Matematika	3	-	4	-	4	-
2	Biologi	4(3+1)	-	4	-	4	-
3	Fisika	3	-	4	-	4	-
4	Kimia	4(3+1)	-	4	-	4	-
<b>KELOMPOK D (PEMINATAN IPS)</b>							
1	Geografi	-	4(3+1)	-	4	-	4
2	Sejarah	-	3	-	4	-	4
3	Sosiologi dan Antropologi	-	4(3+1)	-	4	-	4
4	Ekonomi	-	3	-	4	-	4
<b>PILIHAN (Lintas Minat)</b>							
1	Bahasa dan sastra Inggris	3	-	4	-	4	-
2	Ekonomi	3	-	-	-	-	-
3	Kimia	-	3	-	-	-	4
4	Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Bahasa dan Sastra Jepang	-	3	-	4	-	-
6	Budaya Melayu Riau	2	2	2	2	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>44</b>

(Sumber Data : Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Benai tahun

2022)

## 6. Sarana Prasarana Sekolah

Sebagai sebuah sekolah Negeri yang sudah cukup lama berdiri, SMA Negeri 1 Benai haruslah mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap sebagai salah satu alat atau parasarana yang akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah ini. Sebab tanpa adanya sarana dan prasaran pendukung, maka proses belajar

mengajar tentu akan mengalami hambatan dan tidak akan maksimal.

Adapun prasarana yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya adalah :

**Tabel. 4.4**  
**Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Benai**

No	Nama Sarana Prasarana	Jlh	Keadaan
1	Ruang kelas/ruang belajar	19 unit	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 unit	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 unit	Baik
6	Ruang BK	1 unit	Baik
7	Laboratorium IPA	1 unit	Baik
8	Laboratorium Bahasa	1 unit	Baik
9	Labor Komputer	2 unit	Baik
10	Perpustakaan	1 unit	Baik
11	Ruang PSB	1 unit	Baik
12	Ruang BK/BP	1 unit	Baik
13	Mushallah	1 unit	Baik
14	Gedung Serbaguna	1 unit	Baik
15	Ruang Kesenian/Seni	1 unit	Baik
16	Ruang UKS	1 unit	Baik
17	Ruang OSIS	1 unit	Baik
18	Ruang PIK	1 unit	Baik
19	WC Guru	4 unit	Baik
20	WC Siswa	12 unit	Baik
21	Lapangan Volly, Takraw, Tenis Meja	@ 1 unit	Baik
22	Koperasi Sekolah	1 unit	Baik
23	Kantin KWU	1 unit	Baik
24	Kantin Sekolah	8 unit	Baik

(Sumber Data : Arsip Dokumen SMA Negeri 1 Benai Tahun 2021)

Dengan sarana dan prasarana yang sudah hampir mencukupi sebagai sebuah sekolah menengah atas, diharapkan para siswa akan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada, hal ini telah terbukti dengan prestasi siswa-siswi

SMA Negeri 1 Benai telah berhasil menjadi utusan OSN dan O2SN dan FLS2N antar SLTA se-Provinsi Riau di Pekanbaru. Jika masih ada keterbatasan, keadaan ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka lulusan SMA Negeri 1 Benai ini kelak akan mampu bersaing dilevel perkuliahan dan prestasi dibidang akademik pun akan mampu bersaing dengan semua sekolah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

## B. Penyajian Data

Pada bab ini akan disajikan data deskripsi responden, data observasi, data hasil wawancara dan data dokumentasi tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang telah penulis peroleh dilapangan dengan rincian :

### 1. Deskripsi Responden

Sebagaimana yang penulis jelaskan pada Bab III diatas, bahwa sampel dalam penelitian ini seluruhnya adalah 30 orang yang terdiri dari 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA Negeri 1 Benai yaitu 1 orang perempuan dan 29 orang siswa kelas XI MIPA 2 yaitu yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan dimana responden keseluruhan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Responden Penelitian**

Jenis Kelamin	Laki - laki	Perempuan	Jumlah (Orang)	Persentase
Guru PAI	-	1	1	3,34
Siswa XI MIPA.2	10	19	29	96,66

<b>Total</b>	10	20	30	100%
--------------	----	----	----	------

Sumber : Responden Penelitian 2022

Dari seluruh sampel yang telah ditentukan ternyata hanya 1 orang guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti (3,34%) yang mengajar di kelas tersebut, siswa kelas XI MIPA 2 sebanyak 1 kelas (96,66%). Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang sudah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Benai. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti terjun langsung kelapangan dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

## 2. Data Angket Penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning*

Data ini adalah berdasarkan data angket yang penulis sebarakan kepada 29 orang responden yaitu siswa dan siswi kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 10 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sebagaimana yang diuraikan pada tabel 4.6 sampai dengan tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.6**  
**Guru PAI dan BP mengondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	8	27,59
3	Setuju	21	72,41
2	Tidak Setuju	0	0

1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.6 diatas menurut siswa ternyata 27,59% sangat setuju, dimana menurut mereka guru PAI sudah mengondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, 72,41% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

**Tabel 4.7**  
**Guru PAI dan BP menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	20	68,96
3	Setuju	9	31,04
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.7 diatas menurut siswa ternyata 68,96% menjawab sangat setuju bahwa guru PAI telah menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari sebelum memulai pembelajaran, 31,04% setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%.

**Tabel 4.8**  
**Guru PAI dan BP memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan penting kepada peserta didik**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	29	100
3	Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0

1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.8 diatas menurut siswa ternyata 100% siswa menjawab sangat setuju, dimana menurut guru PAI dan BP telah memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan penting kepada para siswa, 0% menjawab setuju sementara tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

**Tabel 4.9**  
**Guru PAI dan BP mendesain perencanaan untuk proyek yang akan dikerjakan**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	14	48,28
3	Setuju	15	51,72
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.9 diatas menurut siswa ternyata 48,28% siswa menjawab sangat setuju, bahwa guru PAI dan BP telah mendesain perencanaan untuk proyek yang akan dikerjakan, 51,72% responden menjawab setuju, sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%

**Tabel 4.10**  
**Guru PAI dan BP telah membuat jadwal pelaksanaan proyek**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	9	31,04
3	Setuju	20	68,96

2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.10 diatas ternyata 31,04% siswa menjawab sangat setuju bahwa guru PAI dan BP telah membuat jadwal pelaksanaan pengerjaan proyek dalam pembelajaran, 68,96% siswa menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%

**Tabel 4.11**  
**Guru PAI dan BP memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang sedang dikerjakan.**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	3	10,35
3	Setuju	26	89,65
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.11 diatas menurut siswa ternyata 10,35% menjawab sangat setuju, bahwa guru PAI dan BP telah memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang sedang dikerjakan, 89,65% siswa menjawab setuju, sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%. Hal ini menandakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah tergolong senior dan mampu mengontrol dan mengendalikan proses pembelajaran dengan baik.

**Tabel 4.12**  
**Guru PAI dan BP meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	20	68,96
3	Setuju	9	31,04
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.12 menyatakan bahwa siswa ternyata 68,96% siswa sangat setuju bahwa guru PAI dan BP meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan, sementara yang menjawab setuju adalah sebanyak 31,04% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. hal ini memandakan bahwa guru PAI dan BP telah memberikan kedisiplinan kepada para siswa kelas XI MIPA 2 untuk mengerjakan tugas dan menyelesaikannya tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan tidak bertele-tele.

**Tabel 4.13**  
**Guru PAI dan BP memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	5	17,25
3	Setuju	24	82,75
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.13 siswa kelas XI MIPA 2 menyatakan bahwa 17,25% sangat setuju, guru PAI dan BP telah memberikan penilaian terhadap proyek yang telah dikerjakan oleh siswa, sementara 82,75% setuju

dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa guru telah menjadi motivator atau pendorong serta inspirator bagi para dalam meningkatkan motivasi serta prestasi siswanya .

**Tabel 4.14**  
**Guru PAI dan BP beserta siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	22	75,86
3	Setuju	7	24,14
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.14 diatas siswa menyatakan bahwa 75,86% sangat setuju, bahwa guru PAI dan BP secara bersama-sama dengan siswa telah mengevaluasi pengalaman belajar yang diperoleh, 24,14% setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 0%.

**Tabel 4.15**  
**Guru PAI dan BP bersama siswa membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan salam.**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	24	82,75
3	Setuju	5	17,25
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.15 di atas menurut siswa ternyata 82,75% sangat setuju, bahwa guru Pendidikan Agama Islam dapat menyesuaikan diri, dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain, 17,25% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

### 3. Data Angket Peningkatan Minat Belajar Siswa

Kemudian untuk keseimbangan dan melihat serta membuktikan apakah ada pengaruhnya model pembelajaran PJBL terhadap Minat Belajar siswa kelas XI MIPA 2 maka dibuktikan dengan Angket Peningkatan Minat Belajar siswa terdiri dari 10 item yang masing-masing mempunyai empat opsi jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju, sebagaimana tabel 4.16 - tabel 4.25 berikut:

**Tabel 4.16**  
**Pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* lebih menyenangkan**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	8	27,59
3	Setuju	21	72,41
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.16 di atas menurut siswa kelas XI MIPA 2 ternyata 27,59% menjawab sangat setuju dimana mereka merasa pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih

menyenangkan, 72,41% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

**Tabel 4.17**  
**Merasa senang dengan perencanaan proyek yang akan dibuat**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	14	48,28
3	Setuju	15	51,72
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.17 diatas menurut siswa ternyata 48,28% sangat setuju merasa senang dengan perencanaan proyek yang telah disusun oleh guru PAI dan BP, 51,72% menjawab sangat setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa siswa sangat antusias dalam membuat dan mengerjakan proyek sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh guru PAI dan BP.

**Tabel 4.18**  
**Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP apabila menggunakan model pembelajaran *project based learning***

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	11	37,94
3	Setuju	18	62,06
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.18 diatas menurut siswa ternyata 37,94% siswa menjawab sangat setuju bahwa mereka menjadi lebih aktif dalam

mengikuti pembelajaran PAI dan BP apabila menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, 62,06% setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%.

Melihat hal ini dapat difahami bahwa dalam proses pembelajaran PAI dan BP siswa sangat antusias dan lebih menjadi berperan aktif dalam mengikuti pelajaran untuk menghasilkan project sebagaimana yang telah disepakati dan ditugaskan oleh guru kepada seluruh kelompok diskusi.

**Tabel 4.19**  
**Pembelajaran PAI-BP menggunakan model pembelajaran *project based learning* lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	14	48,28
3	Setuju	15	51,72
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.19 diatas menurut siswa ternyata 48,28% siswa menjawab sangat setuju, dimana mereka merasa pembelajaran PAI dan BP lebih menarik untuk diikuti dan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar apabila menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, 51,72% setuju, sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%

**Tabel 4.20**  
**Siswa tidak pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	9	31,04

3	Setuju	20	68,96
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.20 diatas ternyata siswa 31,04% menjawab sangat setuju bahwa mereka tidak pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI dan BP dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, 68,96% menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%. Hal ini menggambarkan bahwa siswa sangat antusias dengan model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga siswa selalu antusias untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dan BP dan tidak pernah merasa bosan untuk mengikutinya.

**Tabel 4.21**

**Model pembelajaran *project based learning* cocok digunakan pada hampir setiap materi dan membuat siswa lebih mudah memahaminya**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	3	10,35
3	Setuju	26	89,65
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.21 diatas menurut siswa ternyata 10,35% menjawab sangat setuju bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* cocok digunakan hampir setiap materi dan membuat serta membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi tersebut, 89,65% menjawab setuju dan

yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing adalah 0%.

**Tabel 4.22**  
**Kesempatan untuk berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	10	34,49
3	Setuju	19	65,51
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.22 menyatakan bahwa siswa ternyata 34,49% sangat setuju kesempatan untuk berdiskusi dan belajar bersama dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru PAI dan BP, sementara yang menjawab setuju adalah sebanyak 65,51% dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 0%

**Tabel 4.23**  
**Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat serta gagasan**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	5	17,25
3	Setuju	24	82,75
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.23 siswa kelas XI MIPA 2 menyatakan bahwa 17,25% menjawab sangat setuju bahwa aktivitas kelompok dapat mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapatnya serta gagasan, sementara 82,75% menjawab setuju dan yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Hal ini menandakan bahwa siswa merasa adanya kerjasama yang baik dalam kelompok melalui model pembelajaran *Project Based Learning* sangat bermanfaat dalam hal memancing siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dengan pendapatnya dan mengemukakan berbagai ide atau gagasan.

**Tabel 4.24**  
**Peran guru sangat membantu ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	9	31,04
3	Setuju	20	68,96
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.24 diatas siswa menyatakan bahwa 31,04% siswa menjawab sangat setuju bahwa peran guru PAI dan BP , sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi yang diajarkan, 68,96% menjawab setuju. Sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing sebesar 0%.

**Tabel 4.25**

**Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisiplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien**

No	Klasifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
4	Sangat Setuju	9	31,04
3	Setuju	20	68,96
2	Tidak Setuju	0	0
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari hasil angket pada tabel 4.25 diatas menurut siswa ternyata 31,04% siswa menjawab sangat setuju bahwa dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisiplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien, 68,96% menjawab setuju sementara yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 0%. Disini terlihat bahwa siswa kelas XI MIPA 2 telah memiliki minat yang tinggi untuk belajar dan mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### 4. Data Wawancara Guru dan Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru PAI dan BP kelas XI MIPA 2 ibu Ramadani beliau menyatakan bahwa sejak menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa jauh lebih menjadi aktif dan kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, pada materi Khutbah, Tabligh dan Dakwah ini siswa diberikan tugas membuat konsep khutbah bagi siswa laki-laki dan konsep pidato bagi anak perempuan dan konsep khutbah bagi siswa laki-laki yang haru dikumpulkan dalam bentuk project atau karya siswa itu sendiri, mereka mampu saling berdiskusi dengan bertanya jawab antara satu kelompok dengan kelompok lainnya sementara sebagai guru kami hanya

berperan menjadi fasilitator dan lebih ringan kerjanya, kemudian untuk jangka waktu pengumpulan project setiap kelompok sudah dikumpulkan pada waktu yang diseoakati dan ditentukan bersama sesuai kesepakatan.<sup>60</sup>

Sebagaimana yang kami terapkan dalam proses pembelajaran yang diawali dengan mengondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar secara fisik dan mental, kemudian membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen, setelah itu Guru PAI dan BP menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari, kemudian memancing siswa dengan cara memberikan pertanyaan awal untuk menguji pengetahuan siswa, setelah itu guru memberikan desain atau perancangan project yang akan dikerjakan siswa secara berkelompok tersebut dengan jadwal atau rentang waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama sebelumnya. Kemudian Guru PAI dan BP hanya memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang dikerjakan, ketika waktu tinggal 15 atau 10 menit dari waktu yang disepakati bersama, maka guru meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa dan saat itu juga guru PAI dan BP memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh sekaligus membuat kesimpulan hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Pada tahap akhir Guru PAI dan BP menutup pembelajaran dengan salam.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Ibu Ramadani, S.Pd.I guru PAI kelas XI MIPA 2 dilaksanakan pada tanggal 21 April 2022 pukul 10.30 WIB.

<sup>61</sup> *Ibid*

Begitu pula ketika penulis mewawancarai salah seorang siswa yaitu Aldova Frimus dimana beliau menyatakan bahwa, kami dikelas XI MIPA2 sangat merasa berminat untuk mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning* yang diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru PAI dan BP sehingga ketika pembagian kelompok secara heterogen dengan jumlah 4-5 orang perkelompok kami sangat menunjukkan minat yang positif terutama dalam berdiskusi secara berkelompok yang membuat kami mampu saling berbicara didepan umum, mengemukakan pendapat dan saling menghargai pendapat satu sama lain, kemudian diakhir pembelajaran secara berkelompok pula kami mampu menghasilkan sebuah project dalam bentuk makalah.<sup>62</sup>

### C. Analisa Data

#### 1. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Setelah dilihat dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 29 orang responden yaitu siswa kelas XI MIPA 2 yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, maka tindakan peneliti seterusnya adalah merekapitulasi data dari angket tentang Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (X) di SMA Negeri 1 Benai. Untuk hasil rekapitulasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.26**  
**Rekapitulasi Model Pembelajaran *Project Based Learning***

N O	Alternatif Jawaban				Total Frekwensi
	4	3	2	1	
	Frek	Frek	Frek	Frek	

<sup>62</sup> Wawancara dengan Aldova Frimus siswa kelas XI MIPA 2 dilaksanakan pada tanggal 21 April 2022 pukul 10.35 WIB.

1	8	21	0	0	29
2	20	9	0	0	29
3	29	0	0	0	29
4	14	15	0	0	29
5	9	20	0	0	29
6	3	26	0	0	29
7	20	9	0	0	29
8	5	24	0	0	29
9	22	7	0	0	29
10	24	5	0	0	29
Jlh	154	136	0	0	290
%	<b>53,10</b>	<b>46.90</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.26 rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternatif 4 yaitu 154 poin, 3 sebanyak 136 poin, dan 2 serta 1 masing-masing sebanyak 0 poin, jadi menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai dapat dikategorikan sangat baik.

## 2. Data Peningkatan Minat Belajar Siswa

Untuk lebih jelasnya rata-rata minat belajar siswa di kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat kita implementasikan kedalam rumus, namun sebelum itu kita lihat rekapitulasi data pada tabel Y seperti berikut ini:

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Minat Belajar Siswa**

No	Alternatif Jawaban				Total Frekwensi
	4	3	2	1	

	<b>Frek</b>	<b>Frek</b>	<b>Frek</b>	<b>Frek</b>	
1	8	21	0	0	29
2	14	15	0	0	29
3	11	18	0	0	29
4	14	15	0	0	29
5	9	20	0	0	29
6	3	26	0	0	29
7	10	19	0	0	29
8	5	24	0	0	29
9	9	20	0	0	29
10	9	20	0	0	29
Jlh	92	198	0	0	240
%	<b>31,73</b>	<b>68,37</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.27 rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternatif 4 yaitu 92 poin, 3 sebanyak 198 poin, dan alternatif 2 serta 1 masing-masing sebanyak 0 poin, jadi menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam ini dapat dikategorikan sangat baik.

### **3. Perhitungan Korelasi**

Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap peningkatan belajar siswa kelas XI MIPA 2 pada bidang studi pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi digunakan teknik korelasi. Perhitungan dengan teknik korelasi dilakukan dengan menggunakan Teknik *Regresi Linier Sederhana*. Data dan hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.28**  
**Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Variabel X)**  
**dan Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**

RESPONDEN	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	37	34	1258	1369	1156
2	34	31	1054	1156	961
3	35	35	1225	1225	1225
4	34	32	1088	1156	1024
5	36	33	1188	1296	1089
6	32	32	1024	1024	1024
7	37	36	1332	1369	1296
8	35	31	1085	1225	961
9	35	35	1225	1225	1225
10	33	30	990	1089	900
11	36	36	1296	1296	1296
12	33	30	990	1089	900
13	36	36	1296	1296	1296
14	34	30	1020	1156	900
15	36	36	1296	1296	1296
16	35	32	1120	1225	1024
17	36	35	1260	1296	1225
18	35	32	1120	1225	1024
19	35	34	1190	1225	1156
20	35	34	1190	1225	1156
21	35	35	1225	1225	1225
22	35	32	1120	1225	1024
23	35	32	1120	1225	1024
24	32	31	992	1024	961
25	38	37	1406	1444	1369
26	35	31	1081	1225	961

RESPONDEN	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
27	35	33	1155	1225	1089
28	32	33	1056	1024	1089
29	37	34	1258	1369	1156
<b>JUMLAH</b>	<b>1013</b>	<b>962</b>	<b>33660</b>	<b>35449</b>	<b>32032</b>

(Pengolahan data Penelitian, Maret 2022)

Penyelesaian model regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *Program SPSS for Windows Release 21.0* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Hasil Analisa Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.123	30.418		1.779	.086
	X	-.538	.861	-.119	-.624	.538

a. Dependent Variable: y

(Pengolahan data Penelitian, Maret 2022)

Pada tabel Coeffisien, Pada kolom B pada Constanta (a) adalah 54,123, sedangkan nilai Kreativitas Guru (b) -538 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 54,123 + (-0.538) X$$

$$= 54,123 - 0,538 X$$

T hitung  $-0.624$ , Koefisien regresi sebesar  $-0.538$  menyatakan bahwa setiap positif ( tanda + ) satu satuan maka akan terjadi kenaikan Minat Belajar Siswa  $- 0,538$ . Namun sebaliknya, jika Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti naik satu satuan maka Minat Belajar Siswa naik satu satuan. Jadi tanda – (min) menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

#### a. Nilai Signifikan

Nilai signifikan Uji F dilihat pada Output Anova.

**Tabel 4.30**  
**Signifikan Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.733	1	8.733	.390	.538 <sup>a</sup>
	Residual	604.716	27	22.397		
	Total	613.448	28			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Rumusnya<sup>63</sup>  $df = N - 2$

$Df = 29 - 2 = 27$

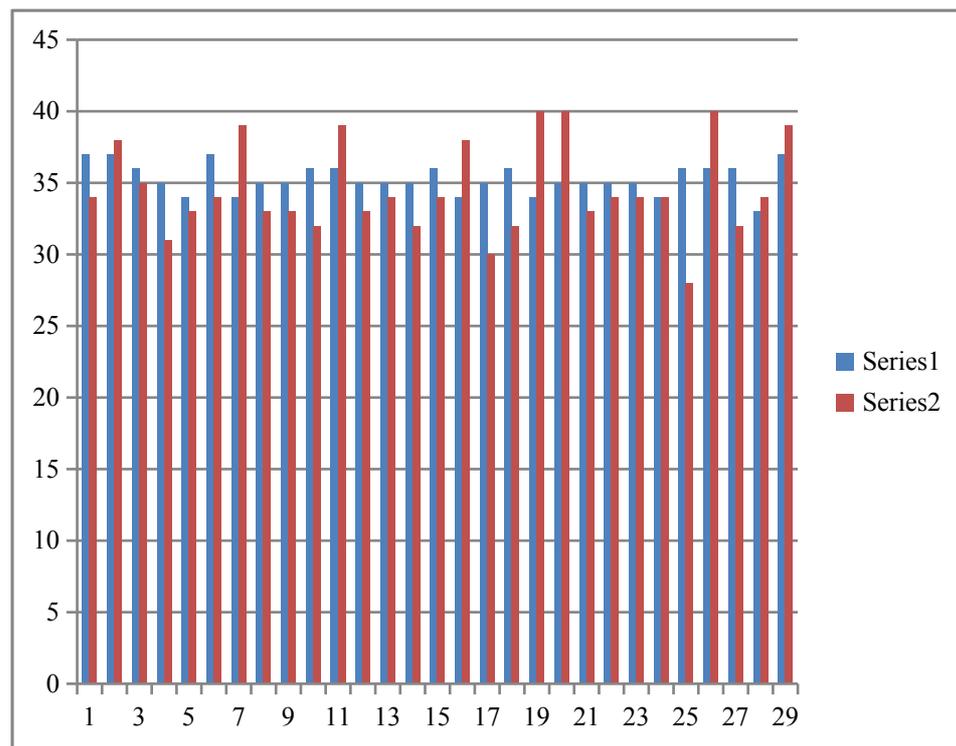
Jadi f tabelnya adalah 1.70329

Maka ketentuannya adalah jika nilai (Fhitung)  $390 > (F_{tabel})$  1.70329 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh signifikan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap

<sup>63</sup> Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS versi 20.5*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo ) hal. 345

Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Hal ini dapat juga dilihat dengan grafik yakni sebagai berikut:



#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil  $R^2$  semakin lemah hubungan kedua variabel. Hal ini dapat kita perhatikan pada tabel berikut :

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 <sup>a</sup>	.014	-.022	4.73253

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.119 <sup>a</sup>	.014	-.022	4.73253

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Diketahui nilai Koefesien determinasi (R square) sebesar 0,014 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi, atau  $0,119 \times 0,119 = 0,014161$ ). Besarnya angka koefesien determinasi (R square) 0,014 sama dengan 1.4%, angka tersebut mengandung arti bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 1.4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### c. Analisis Lanjut

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

. Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara *Fregresi* (*Freg*) dengan *F* pada tabel (*Ft*).jika hasilnya menunjukkan *Fhit* lebih besar atau sama dengan *Ft*, maka *Freg* yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika *Freg* tersebut lebih kecil dari *Ft* berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui nilai *Fhit* tersebut signifikan atau tidak, adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya sebagai berikut: Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai (*Fhitung*)  $390 > (F_{tabel})$  1.70329 Jadi *Fhitung*  $> F_t$  artinya *Freg* signifikan.

Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “adanya pengaruh antara Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan BP kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat diterima”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu : Ada pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sesuai nilai Koefesien determinasi (*R square*) sebesar 0,014 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi, atau  $0,119 \times 0,119 = 0,014161$ ). Besarnya angka koefesien determinasi (*R square*) 0,014 sama dengan 1.4%, angka tersebut mengandung arti bahwa Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MIPA 2 sebesar 1.4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dan penjabaran skripsi ini penulis akan memberikan beberapa saran Kepada Guru yaitu :

- a. Guru selalu berusaha menerapkan berbagai model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta bernilai positif untuk memacu minat, motivasi dan prestasi belajar siswa
- b. Agar guru senantiasa bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dengan menunjukkan kinerja yang terus mengalami peningkatan supaya siswa ikut pula disiplin sebagai orang yang di didik .
- c. Terus menerus berupaya menjaga keutuhan lingkungan fisik demi terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan berkualitas
- d. Terus menerus mengasah diri dan jangan pernah berpuas diri dengan apa yang telah diraih sehingga mampu melahirkan prestasi belajar siswa.

- e. Tiada henti melakukan inovasi demi terwujudnya pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga mampu melahirkan prestasi siswa yang berprestasi gemilang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan dengan Menggunakan SPSS* (Yogyakarta:STAIN Po Press, 2012)
- Aqib Zainal dan Ari Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif* ( Bandung : Sarana Tutorial Nurani , 2016)
- Abidin Zaenal, “*Prinsip-Prinsip Pembelajaran*”, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016,Cet. Ke-2)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : PT.Rineka Cipta,2019).
- Aqib Zainal, *Model-Model, Media Dan Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, ( Bandung : CV Yrama Widya, 2019)
- Depertemen Agama RI,. *Al-Qur'an Terjemahan.* : Juz 1-30, ( Jakarta : PT.Kumudasmoro grafindo Semarang,2020)
- Djumransjah, M, *Filsafat Pendidikan* ( Malang : Bayumedia Publishing : 2019)
- Harianto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta , 2008)
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif , Kontemporer* ( Jakarta : Bumi Aksara. 2019)
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015)
- Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, ( Yogyakarta : Perana Ilmu, 2019)
- Purwanto, Muchlas Samani, Nanik Estidarsani, “ *Pembelajaran Pengelasan Las Busur Listrik Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek, Vol. 3no 2 (31 Agustus 2019 )
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung :PT. raja grafindo, 2011 cet ke-3)
- Safari, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018)
- Sandy Rizky. R ddk, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Citra Nusa Cibinong Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019*, Jurnal Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2019, hal. 218
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran.* ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2019)

Setyowati Erna, *Pendidikan Budi Pekerti Menjadi Mata Pelajaran Di Sekolah*, (Lembaran Ilmu Pendidikan, 2009)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* ( Jakarta :Rineka Cipta, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Semarang : Rineka Cipta)

Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*(Bandung : Alfabeta, CV)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : PT.Rineka Cipta,2019)

Sujana Atep ddk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif : Teori Dan Implementasi* (Depok Jawa Barat : PT.Raja Grafindo Persada Cet-1. 2020)

Sulaeman Maman, *Aplikasi Project Based Learning Untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik* ( Depok Jawa Barat : Bioma Publishing Cet-3 . 2020)

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research, jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013),

Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), cet. Ke-18

Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* ( Bandung : Rosda Karya, 2019)

Wasti Sriana, *Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar*.(UNP, 2017).

Winkel WS, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2015)

W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016)

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 Ayat 1,(Jakarta : Sinagrafika ,2005)

Observasi pada tanggal 26 Mei 2021 di kelas XI MIPA II SMAN 1 Benai

Wawancara pada tanggal 03 November 2021 bersama ibu Ramadani S.Pd.I guru PAI-BP kelas XI MIPA II SMAN 1 Benai



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BENAI**  
Alamat : *Jalan Soekarn - Hatta No. 1 Benai* Kode Pos : 29552  
e-Mail : [smn1benai@yahoo.co.id](mailto:smn1benai@yahoo.co.id) Website : [smansabenai.sch.id](http://smansabenai.sch.id)  
Telp : (0760) 561779  
NSS : 301090405007 NPSN : 10403689  
Akreditasi : A



### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 172 /423.1/SMAN.1/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIKA YULIANTI**  
NPM : 180307037  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Lingkungan III Kelurahan Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi  
Judul Penelitian : **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi".**

Sesuai dengan pengamatan kami, nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan kegiatan Pra Riset dan Riset selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 12 Februari s/d 20 Mei 2022 untuk melengkapi data dalam penulisan skripsi.

Demikianlah surat Keterangan Riset ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benai, 20 Mei 2022

Kepala Sekolah,



**Drs YURNALIS, M.M**

NIP. 19640420 199112 1 001

**Tabel  
Observasi**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Hari/ Tanggal :  
Lokasi :  
Nama Siswa :

No	Indikator Observasi	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran PAI		
2	Siswa antusias merancang project yang akan dikerjakan		
3	Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP apabila menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>		
4	Model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar		
5	Siswa sangat antusias dengan kegiatan diskusi dan kerja kelompok		
6	Setiap materi lebih mudah di pahami dengan model PJBL		
7	Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan		
8	Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan		
9	Peran guru sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan		
10	Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisiplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien		
<b>Total</b>			

Observer

**Rika Yulianti**

**Tabel  
Observasi**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap  
Peningkatan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas XI MIPA 2  
di SMA Negeri 1 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi**

Hari/ Tanggal :  
Lokasi :  
Nama Guru :

No	Indikator Observasi	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Guru mengkondisikan agar siswa benar-benar siap untuk belajar		
2	Guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari		
3	Guru memulai dengan memberikan pertanyaan penting		
4	Guru mendesain perencanaan untuk proyek		
5	<i>Guru membuat jadwal pelaksanaan proyek</i>		
6	Guru memantau peserta didik dan kemajuan proyek yang dikerjakan		
7	Guru meminta hasil/proyek yang dikerjakan oleh siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan		
8	Guru memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang telah dikerjakan siswa		
9	Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi pengalaman belajar yang telah diperoleh		
10	Guru menutup pembelajaran dengan salam		
<b>Total</b>			

Observer

**Rika Yulianti**



**LEMBARAN ANGKET**  
**Minat Belajar siswa**

**Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan yang ada dalam tabel di bawah ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda "cek list (√)" pada salah satu angka pada kolom samping kanan (1, 2, 3 atau 4)
3. Isilah angket ini dengan penuh kejujuran, karena tidak akan mengakibatkan apapun terhadap nilai akademik atau yang menyangkut dengan nilai bidang studi PAI dan Budi Pekerti
4. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada pemiliknya dengan penuh tanggung jawab

Nama Siswa :  
Bidang Studi : PAI dan Budi Pekerti  
Kelas : XI MIPA 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1	Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih menyenangkan				
2	Siswa senang merencanakan proyek yang akan dibuat				
3	Siswa menjadi lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran PAI-BP apabila menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>				
4	Pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam belajar				
5	Siswa tidak menyukai pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>				
6	Siswa ingin model pembelajaran <i>project based learning</i> ini digunakan pada materi yang cocok agar mudah dipahami				
7	Kesempatan berdiskusi dan belajar dengan teman membuat siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan				
8	Aktivitas kelompok mendorong siswa untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapat dan gagasan				
9	Peran guru sangat membantu siswa ketika ingin membuat sebuah proyek dari materi pelajaran yang akan diajarkan				
10	Dengan adanya proyek yang dihasilkan membuat kedisiplinan siswa lebih meningkat dan menggunakan waktu secara efektif dan efisien				
Jumlah Responden					
Jumlah Rata-rata					

Keterangan : 4 : Sangat Setuju  
3 : Setuju  
2 : Tidak Setuju  
1 : Sangat Tidak Setuju

Tertanda  
Responden

( )

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah dalam pembelajaran PAI siswa cukup bersemangat untuk mengikutinya ?
2. Sebelumnya apakah ibu sudah menerapkan model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran PAI ?
3. Bagaimana cara ibu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI ?
4. Apakah dalam proses pembelajaran ibu menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* secara kontinyu atau sesuai pokok bahasan ?
5. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* ?
6. Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ?
7. Apakah dalam diskusi seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif ?
8. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ?
9. Apakah mereka mampu mengumpulkan atau menghasilkan project tepat pada waktu yang telah ditentukan ?
10. Apa cara lain yang ibu berikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa ?

Pewawancara



Persiapan Pembelajaran *Project Based Learning* siswa dibagi berkelompok





Pembelajaran *Project Based Learning* Guru Pai hanya Fasilitator





Guru PAI mengontrol keaktifan siswa dalam pembelajaran *Project Based Learning* siswa dibagi berkelompok dan saling berperan aktif



Kesibukan siswa dalam bekerjasama untuk menghasilkan projec yang akan dikumpulkan sebagai penilaian harian dari guru PAI



Wawancara terpadu dengan ibu Ramadani, S.Pd.I Guru PAI SMA Negeri 1 Benai tentang Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : **Rka Yulianti**  
Tempat Tanggal Lahir : Sikijang, 06 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua : **Heri ( Ayah ) & Asbiarti ( Ibu )**  
Saudara : **Yurnalis, Rinto, Rizal & Rayen**  
Alamat : Lingkungan III Kelurahan Benai  
Kecamatan Benai

### JENJANG PENDIDIKAN

2001 – 2007 : SD Negeri 005 Pulau Kijang Reteh  
2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Benai  
2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Benai  
2018 – 2022 : Strata I ( SI ) Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Kuantan Singingi